

**ANALISIS SERIAL ANIMASI SAHABAT PEMBERANI
SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
BAGI ANAK USIA DINI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**oleh:
SOFY KARIMAH
NIM. 1717406081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Sofy Karimah
NIM : 1717406081
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Analisis Serial Animasi sebagai Sarana Pendidikan Anti Korupsi Anak Usia Dini”** dan secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Sofy Karimah
NIM. 1717406081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS SERIAL ANIMASI SAHABAT PEMBERANI SEBAGAI SARANA
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI BAGI ANAK USIA DINI**

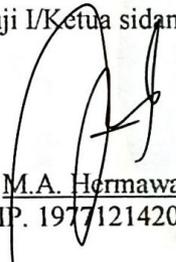
Yang disusun oleh: Sofy Karimah NIM: 1717406081, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2023 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

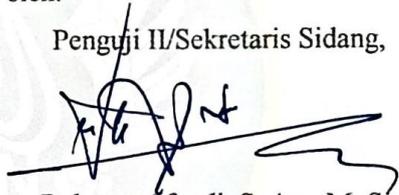
Purwokerto, 17 Juli 2023

Disetujui oleh:

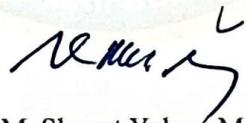
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214201101 1 003


Rahman Afandi, S. Ag., M. Si.
NIP. 19680803200501 1 001

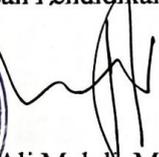
Penguji Utama,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,




Dr. Ali Muht, M.S.I.
NIP. 197702252008011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Sofy Karimah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Sofy Karimah
NIM : 1717406081
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Serial Animasi Sahabat Pemberani sebagai Sarana Pendidikan Anti Korupsi Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2023
Pembimbing,

M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 197712142011011003

ANALISIS SERIAL ANIMASI SAHABAT PEMBERANI SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN ANTI KORUPSI BAGI ANAK USIA DINI

Sofy Karimah
1717406081

Abstrak: Korupsi merupakan masalah paling krusial yang dihadapi oleh negara dan bangsa Indonesia. Kebiasaan korupsi akan semakin membudaya jika sejak usia dini tidak dikuatkan dengan penanaman karakter dan jiwa kepemimpinan untuk menolak korupsi tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan KPK untuk memberantas korupsi yaitu dengan menanamkan pendidikan anti korupsi pada anak usia dini. KPK sendiri menyediakan berbagai media pembelajaran pendidikan anti korupsi, salah satunya dengan menggunakan serial animasi Sahabat Pemberani. Animasi tersebut mengandung sembilan nilai pendidikan anti korupsi yang dikemas dengan menarik dan menyenangkan sehingga anak akan lebih mudah memahami maksud dari animasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan nilai pendidikan anti korupsi yang terkandung dalam animasi Sahabat Pemberani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*), di mana peneliti menganalisis teks berupa video serial animasi Sahabat Pemberani dalam youtube channel ACLC KPK serta dokumen pendukung lainnya sebagai sumber data dan kajian terhadap nilai pendidikan anti korupsi anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serial animasi Sahabat Pemberani merupakan animasi yang tepat untuk digunakan sebagai sarana pendidikan anti korupsi anak usia dini. Dalam animasi tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan anti korupsi di beberapa adegan, diantaranya, nilai kejujuran, nilai kepedulian, nilai kemandirian, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras, nilai kesederhanaan, nilai keberanian, dan nilai keadilan.

Kata Kunci: Pendidikan Anti Korupsi, Animasi Sahabat Pemberani, Anak Usia Dini

MOTTO

Honesty is the best policy

“Kejujuran Adalah Kebijakan yang Terbaik”

(M. Amien Rais, “Sikap Kami”)¹

¹ M. Amien Rais, *Sikap Kami*, (Surabaya: Pustaka Anda, 1999), hlm. 117.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala dukungan dan doa dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan kepada; kedua orang tua saya, Bapak DIRTAM dan Ibu Raminah serta keluarga saya yang tiada hentinya selalu mendo'akan, memberi motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban saya sebagaimana mestinya. Selain itu skripsi ini juga saya persembahkan pada diri saya sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak orang yang meremehkan. Terima kasih!

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, segala puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Serial Animasi Sahabat Pemberani sebagai Sarana Pendidikan Anti Korupsi bagi Anak Usia Dini”** dengan segala kekurangannya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa dinantikan syafaatnya di Yaumul Akhir.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tak lepas dari do'a, dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M. Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Ellen Prima, M.A., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. M.A. Hermawan, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Dirtam dan Ibu Raminah, serta keluarga besar yang selalu mendoakan setiap langkah kebaikan yang diambil oleh penulis.
10. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Tak ada kata-kata yang dapat penulis sampaikan sebagai ungkapan rasa terima kasih, melainkan hanya lantunan do'a. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Harapan besar penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis serta seluruh pihak yang membacanya.

Purwokerto, 12 Juni 2023

Penulis,



Sofy Karimah
NIM. 171740608

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Terkait.....	12
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	19

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Anti Korupsi.....	21
B. Film Animasi.....	27
C. Pendidikan Anak Usia Dini.....	32
D. Film Animasi sebagai Media Pendidikan Anak Usia Dini	36

BAB III : PROFIL SERIAL ANIMASI SAHABAT PEMBERANI

A. Latar Belakang Serial Animasi Sahabat Pemberani.....	39
B. Struktur Tim Serial Animasi Sahabat Pemberani.....	40

C. Karakter Serial Animasi Sahabat Pemberani	41
D. Sinopsis Serial Animasi Sahabat Pemberani.....	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi dalam Serial Animasi Sahabat Pemberani	49
B. Analisis Pendidikan Anti Korupsi dalam Serial Animasi Sahabat Pemberani	73
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	hlm
Table 1 Tim Serial Animasi Sahabat Pemberani.....	40
Table 2 Nilai Pendidikan Anti Korupsi dalam Serial Animasi Sahabat Pemberani	71

DAFTAR GAMBAR

	hlm
Gambar 1 “Krisna mengakui kesalahan pada ibunya”	50
Gambar 2 “Teman Panji sedang meminta maaf dan mengakui kesalahan”	51
Gambar 3 “Krisna sedang mencari Panji melalui Astro”	53
Gambar 4 “Panji dan kawan-kawan sedang mencari jalan keluar”	55
Gambar 5 “Panji dan Kirana sedang menyerahkan berkas laporan”	57
Gambar 6 “Seorang warga desa sedang memberikan Kirana uang”	58
Gambar 7 “Panji, Kirana, dan Krisna sedang mempertimbangkan sesuatu”	59
Gambar 8 “Panji, Kirana, dan Krisna sedang menyiapkan jebakan untuk para penebang hutan liar”	61
Gambar 9 “Panji, Krisna, dan Kirana sedang membantu warga”	63
Gambar 10 “Ibu Krisna sedang memberikan nasihat pada Krisna”	65
Gambar 11 “Panji, Krisna, Kirana dan seekor owa jawa sedang mengendap-endap”	68
Gambar 12 “Penyerahan gerobak sampah canggih pada Kakek Arifin”	70

DAFTAR SINGKATAN

ACLC	: <i>Anti Corruption Learning Center</i>
HUT	: Hari Ulang Tahun
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
NAEYC	: <i>The National Association for the Education Children</i>
OHP	: <i>Overhead Projector</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
RA	: Raudhatul Athfal
RI	: Republik Indonesia
ROKI	: Robot Kita Indonesia
SD	: Sekolah Dasar
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SWT	: <i>Subhanahu wa Ta'ala</i>
UU	: Undang-undang
UUD	: Undang-undang Dasar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Poster Serial Animasi Sahabat Pemberani
Lampiran 2	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 3	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 4	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 5	Sertifikat Aplikom
Lampiran 6	Sertifikat KKN
Lampiran 7	Sertifikat PPL
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Komprehensif
Lampiran 10	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Munaqasyah
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era global saat ini perkembangan teknologi yang semakin modern telah mendorong dunia pendidikan untuk mengadakan pembaharuan terhadap sistem pendidikan. Pembaharuan sistem pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan akan pendidikan yang sesuai dengan martabat dan nilai luhur bangsa serta nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal. Harapan ini dapat diwujudkan apabila segenap komponen bangsa menyadari bahwa pendidikan amatlah penting dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang menjadi andalan masa depan. Upaya pembaharuan sistem pendidikan juga diupayakan dengan meningkatnya pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran di sekolah guna mendidik siswa agar lebih memahami nilai-nilai moral salah satunya yakni nilai-nilai anti korupsi.²

Seperti yang kita ketahui, korupsi bukanlah hal baru bagi bangsa Indonesia. Tanpa disadari, korupsi muncul dari kebiasaan yang dianggap lumrah dan wajar oleh masyarakat umum. Seperti memberi hadiah kepada pejabat atau pegawai negeri atau keluarganya sebagai imbal jasa sebuah pelayanan. Korupsi merupakan masalah paling krusial yang dihadapi oleh negara dan bangsa Indonesia. Salah satu permasalahan mendasar yang sering didengar dan menjadi perhatian masyarakat adalah maraknya korupsi yang dilakukan oleh pejabat, bupati, kepala sekolah, guru atau siswa tersebut. Kebiasaan korupsi akan semakin membudaya jika sejak usia dini tidak dikuatkan dengan penanaman karakter dan jiwa kepemimpinan untuk menolak korupsi tersebut. Tindakan korupsi merupakan sekumpulan kegiatan yang menyimpang dan merugikan orang lain. Praktik korupsi dapat ditemukan di lingkungan sekolah seperti mencontek, berbohong, melanggar

² M. Nur Waskito dan Dholina Inang Pambudi, "Penanaman Nilai Anti Korupsi Siswa SD Melalui Pendidikan Keluarga di Kampung Prenggan", *Jurnal Fundadiknas* Vol. 1 No. 1 Tahun 2018, hlm. 174-175.

aturan sekolah, masuk sekolah terlambat, sampai menggelapkan uang pembangunan sekolah yang bernilai puluhan juta rupiah.³

Selain itu, di Indonesia praktik korupsi juga merambah ke lingkup birokrasi pemerintah maupun swasta serta masyarakat pada umumnya. Bentuk-bentuk korupsi tersebut marak terjadi pada sendi-sendi penting seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan, perekonomian, hukum dan pembangunan yang menyangkut hidup orang banyak. Oleh karena itu perlu upaya dari semua pihak untuk memberantas praktik korupsi. Dalam upaya memberantas praktik korupsi, diperlukan mental yang kuat untuk mencegah timbulnya niat seseorang untuk korupsi dan upaya meniadakan atau tidak memberikan kesempatan kepada seseorang melakukan korupsi. Dengan demikian sebenarnya ada dua faktor utama penyebab korupsi, yaitu faktor internal (dari diri sendiri) dan faktor eksternal (dari sistem atau lingkungan). Maka diperlukan pendidikan anti korupsi untuk menghilangkan atau mengurangi kedua faktor penyebab korupsi tersebut.⁴

Pada dasarnya pendidikan anti korupsi harus dilaksanakan sedini mungkin demi menanamkan pemahaman yang lebih mudah mengenai buruknya korupsi pada anak sesuai tahap perkembangannya. Tahap pemberian pemahaman tersebut dimulai dari tahap yang paling rendah berlanjut ke tinggi. Pada level pendidikan anak usia dini misalnya, pengajaran sikap jujur, berani mengakui kesalahan, peduli terhadap sesama, sikap disiplin dan mandiri, menghindari berbuat curang, dan sikap dewasa dalam memandang uang. Dengan demikian anak akan terlatih untuk mengejar tujuan dengan cara baik dan sesuai dengan norma kemanusiaan yang berlaku secara universal. Dengan adanya konsep-konsep jiwa yang tertanam kejujuran, religius, dan mandiri akan sangat mendorong siswa untuk menjauhi korupsi yang merupakan bagian dari perilaku tidak jujur dan curang.

³ M. Nur Waskito dan Dholina Inang Pambudi, "Penanaman Nilai Anti Korupsi...", hlm. 175.

⁴ Fiqih Kartika Putri dan Rr. Nanik Setyowati, "Efektivitas film serial animasi Sahabat Pemberani Dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Anti Korupsi di SDN Barengkrajan I Kecamatan Krian Kabupaten Banyumas", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 1 No. 3 Tahun 2015, hlm. 271-272.

Target utama pendidikan anti korupsi yakni memperkenalkan fenomena korupsi yang mencakup kriteria, penyebab dan akibatnya, meningkatkan sikap tidak toleran terhadap tindakan korupsi, menunjukkan berbagai kemungkinan usaha untuk melawan korupsi serta berkontribusi terhadap standar yang ditetapkan sebelumnya seperti mewujudkan nilai-nilai dan kapasitas untuk menentang korupsi di kalangan generasi muda. Di samping itu anak juga dibawa untuk menganalisis nilai-nilai standar yang berkontribusi terhadap terjadinya korupsi serta nilai-nilai yang menolak atau tidak setuju dengan tindakan korupsi. Karena itu pendidikan anti korupsi pada dasarnya adalah penanaman dan penguatan nilai-nilai dasar yang diharapkan mampu membentuk sikap anti korupsi pada diri peserta didik.⁵

Dalam memberikan pendidikan anti korupsi pada anak usia dini, akan lebih efektif apabila menggunakan cara atau metode pembelajaran yang menarik. Salah satu cara atau metode pembelajaran yang bisa kita terapkan yaitu dengan mengikuti kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi modern merupakan salah satu faktor penunjang usaha pembaharuan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar yang lebih optimal untuk mencapai tujuan pengajaran diantaranya adalah penggunaan media. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki peranan penting, mengingat media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara atau pengantar untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran sehingga dapat lebih mudah dipahami.

Film adalah salah satu media komunikasi massa, yaitu alat penyampai berbagai jenis pesan dalam peradaban modern ini. Pengaruh dalam film terhadap penonton tidak hanya sewaktu atau selama pemutaran, tetapi juga diharapkan adanya peniruan atau imitasi. Anak-anak atau generasi muda ialah para penonton yang mudah terpengaruh, meskipun orang dewasa juga ada. Penggunaan film dapat memanipulasi aspek ruang dan waktu. Berdasarkan manipulasi ruang, suatu fenomena dapat ditunjukkan dari perspektif jarak

⁵ Hermien Nugraheni, *Mahasiswa Pelopor Gerakan Antikorupsi*, (Deepublish: Yogyakarta, 2017), hlm. 4.

jauh dan dekat. Film juga mempunyai kelebihan dari segi memanipulasi massa. Melalui film proses perkembangan dapat ditunjukkan dan para pelajar dapat mempelajari proses-proses tersebut dalam waktu yang singkat. Film mempunyai manfaat yang besar dalam pembelajaran yang berkaitan dengan fakta, kemahiran, tatacara, mengenai prinsip, konsep, sikap, pendapat dan motivasi. Film dapat menyampaikan secara konkrit pesan-pesan pendidikan seperti pembelajaran isi kandungan kurikulum, maupun pembentukan sikap dan tingkah laku pelajar.⁶

Melalui film serial animasi Sahabat Pemberani yang dikemas secara menarik baik ide cerita maupun penggambaran tokoh diharapkan mampu menarik perhatian anak-anak untuk mencontoh dan menjadikan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita film serial animasi anti korupsi ini sebagai acuan dalam kehidupannya secara nyata. Serta bertujuan menonjolkan realitas kehidupan, membentuk kesan dan membangkitkan emosi perasaan anak-anak untuk mencontoh perilaku moral yang baik dalam cerita film serial animasi antikorupsi tersebut.

Film serial animasi Sahabat Pemberani produksi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dibuat dalam rangka pencegahan korupsi melalui pembangunan karakter anak Indonesia yang berintegritas. Film sarat dengan nilai-nilai kebaikan (integritas) dalam kehidupan sehari-hari ini disampaikan melalui dunia anak, yaitu dunia persahabatan. Film serial animasi tersebut dapat diunduh dalam aplikasi internet youtube, sehingga mudah diakses oleh seluruh anak di Indonesia, tentu harus tetap didampingi dan diawasi orang tua. KPK dan tokoh-tokoh dalam film ingin menjadi sahabat bagi para anak Indonesia agar berani jujur, berani disiplin, dan berani bertanggung jawab untuk mewujudkan impian menjadi orang hebat. film serial animasi merupakan film yang paling diminati oleh anak-anak usia sekolah dasar. Sehingga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang baik kepada

⁶ Fiqih Kartika Putri dan Rr. Nanik Setyowati, "Efektivitas film serial animasi Sahabat Pemberani Dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Anti Korupsi di SDN Barengkrajan I Kecamatan Krian Kabupaten Banyumas", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 1 No. 3 Tahun 2015, hlm. 273.

siswa serta menumbuhkan nilai-nilai anti korupsi yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini.⁷

Serial animasi Sahabat Pemberani memiliki enam episode yang mengisahkan tentang tiga sekawan, yaitu Krisna, Panji, dan Kirana. Episode pertama berjudul “Roki (Robot Kita Indonesia)”, episode kedua berjudul “Mesin Waktu”, episode ketiga berjudul “Main Jujur”, episode keempat berjudul “Pahlawan Kemerdekaan”, episode kelima berjudul “Jelajah Pulau”, dan episode keenam berjudul “Penyelamatan Hutan”.

Salah satu contoh nilai pendidikan anti korupsi yang ada dalam serial animasi Sahabat Pemberani yaitu ada pada episode ketiga “Main Jujur”. Berawal ketika Panji, Krisna, dan Kirana yang sedang bermain kelereng. Kemudian datanglah 3 anak lainnya dan meminta untuk bergabung dalam permainan kelereng tersebut. Ternyata salah satu anak yang menjadi lawan Panji, Krisna, dan Kirana berbuat curang dan hanya diketahui oleh Kirana. Akan tetapi anak tersebut mengelak dengan perbuatannya. Kemudian pada permainan gobak sodor, kelompok Panji kembali dicurangi dan sama seperti tadi pihak lawan tetap mengelak dari perbuatan curangnya. Nilai kejujuran ditemukan pada menit ke 7.24 sampai 7.50, dimana karakter Panji mengatakan; “Jika ingin menang, bermainlah dengan jujur jangan curang, kalo menang dengan jujur itu baru namanya juara sejati”. Akhirnya ketiga anak tersebut mengakui kesalahannya dan meminta maaf pada Panji, Krisna, dan Kirana. Adegan diakhiri dengan kebaikan Kirana yang memberikan seluruh kelerengnya sebagai tanda persahabatan.⁸

Dari episode tersebut kita tahu bahwa kejujuran sangatlah penting untuk diterapkan dan diajarkan kepada anak sedini mungkin. Kejujuran merupakan salah satu nilai pendidikan anti korupsi dan nilai dasar penegakan integritas

⁷ Fiqih Kartika Putri dan Rr. Nanik Setyowati, “Efektivitas film serial animasi Sahabat Pemberani Dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Anti Korupsi di SDN Barengkrajan I Kecamatan Krian Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015, hlm. 272-273.

⁸ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Main Jujur”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube, 9.47, (menit ke 2.05-8.00) www.youtube.com/watch?v=QvbB08-A-5E. Diakses pada tanggal 25 April 2021 pukul 14.32 WIB.

diri seseorang. Seseorang dituntut untuk bisa berkata jujur dan tidak berbohong baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Sikap jujur dapat membentengi diri terhadap godaan berbuat curang.⁹

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa serial animasi Sahabat Pemberani mengandung nilai-nilai pendidikan anti korupsi yang dikemas secara menarik khususnya untuk anak usia dini. Selain itu, karakter dalam serial animasi tersebut juga selalu memberikan efek positif kepada anak usia dini dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti serial animasi Sahabat Pemberani dengan judul “Analisis Serial Animasi Sahabat Pemberani sebagai Sarana Pendidikan Anti Korupsi bagi Anak Usia Dini”.

B. Fokus Kajian

Fokus kajian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul dan membuat istilah dasar lebih mudah untuk diungkapkan, peneliti fokus pada kata kunci dalam judul, yaitu:

1. Analisis Serial Animasi Sahabat Pemberani

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola pemilihan data yang penting, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis nilai-nilai pendidikan anti korupsi yang terkandung dalam film serial animasi Sahabat Pemberani. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode teknik analisis isi atau *content analysis*, dimana peneliti akan menonton terlebih dahulu film serial animasi sahabat pemberani untuk menemukan data dan informasi yang

⁹ Suryani Wandari, *Belajar Jujur dari Sahabat Pemberani*, <https://m.mediaindonesia.com/weekend/112050/belajar-jujur-sahabat-pemberani>. Diakses pada tanggal 25 April 2021 pukul 15.23 WIB.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 335.

dibutuhkan. Setelah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, peneliti akan mensortir data yang penting, baru kemudian peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data tersebut untuk mendapatkan sebuah gambaran deskripsi suatu ilmu pengetahuan.

Animasi adalah suatu gerakan yang dihasilkan oleh proses manipulasi visual. Animasi merupakan perubahan gambar dalam setiap waktu.¹¹ Menurut Agus Suheri animasi adalah kumpulan dari gambar yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan gerakan. Sedangkan menurut Ibiz Fernandez animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan.¹²

Serial animasi Sahabat Pemberani yang ditayangkan di salah satu channel youtube yaitu Sahabat Pemberani merupakan serial animasi yang diluncurkan oleh KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) sebagai langkah pencegahan korupsi untuk anak usia dini. Serial animasi tersebut merupakan inovasi pembelajaran anti korupsi. KPK dituntut menyediakan media pembelajaran-pembelajaran yang menarik sehingga anak-anak berkeinginan untuk mengenal nilai-nilai kejujuran. Salah satu inovasi yang dibuat oleh KPK adalah membuat film serial animasi yang berjudul Sahabat Pemberani. Film serial animasi tersebut diharapkan dapat menjadi terobosan baru sebagai langkah pencegahan korupsi untuk anak usia dini. KPK ingin menyasar penonton yang lebih luas mulai dari SD hingga SMA dengan animasi yang lebih fresh dan menarik serta cerita yang lekat dengan kehidupan sehari-hari. Film ini menanamkan 9 nilai dasar anti korupsi yaitu jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil.¹³

¹¹ Theresia Ari Prabawati, *Panduan Lengkap Editing Video Dengan Adobe Premiere Pro*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 182.

¹² Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 102.

¹³ Zuhdi Febriyanto, *KPK Luncurkan film serial animasi Cegah Korupsi Usia Dini*, <https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2016/12/06/kpk-luncurkan-film-animasi-cegah-korupsi-usia-dini>. Diakses pada tanggal 14 April 2021, pukul 16.38 WIB.

Jadi, analisis serial animasi Sahabat Pemberani merupakan proses kegiatan mencari dan menyusun data yang ada dan diperlukan dalam film serial animasi Sahabat Pemberani untuk mendapatkan sebuah gambaran deskripsi ilmu pengetahuan atau ilmu baru. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis nilai-nilai pendidikan anti korupsi yang terkandung dalam film serial animasi Sahabat Pemberani menggunakan metode teknik analisis isi atau *content analysis*.

2. Pendidikan Anti Korupsi

Dalam buku Ilmu Pendidikan karya Moh. Roqib, Pendidikan dalam bahasa Arab biasa di sebut dengan *Tarbiyah* yang berasal dari kata kerja *Rabba*. Secara terminologis Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.¹⁴ Sedangkan dalam buku Pengantar Ilmu Pendidikan Karya Amir Daien Indrakusuma Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu Usaha yang sadar yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab yang mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹⁵

Menurut UUD No 31 tahun 1999 dalam Bab 1 Pasal 1 Korupsi adalah kumpulan orang dan atau kekayaan yang terorganisasi baik merupakan badan hukum maupun bukan badan hukum. Dalam buku karya Agus Wibowo yang berjudul Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah, menjelaskan bahwa korupsi merupakan penyalahgunaan wewenang yang ada pada seseorang khususnya pejabat atau pegawai negeri, demi kepentingan pribadi, rekan atau teman sekelompoknya. Korupsi merupakan perilaku tercela dan patut menjadi musuh bersama.

Korupsi adalah sesuatu yang busuk, jahat, dan merusak, berdasarkan kenyataan tersebut perbuatan korupsi menyangkut sesuatu yang bersifat amoral, sifat dan keadaan yang busuk, menyangkut jabatan instansi atau aparat pemerintah, penyelewengan kekuasaan dalam jabatan karena

¹⁴ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 13.

¹⁵ Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2013), hlm 25.

pemberian, menyangkut faktor ekonomi dan politik dan penempatan keluarga atau golongan ke dalam kedinasan di bawah kekuasaan jabatan.¹⁶

Sedangkan menurut KPK, korupsi adalah semua penyalahgunaan penggunaan wewenang yang menyebabkan kerugian pada negara dan oleh karena itu dianggap sebagai tindak pidana. Anti Korupsi sendiri didefinisikan dalam buku “Pendidikan Anti Korupsi” karya Amirullah Syarbini dan Muhamad Arbain adalah sikap tidak setuju tidak suka dan tidak senang terhadap tindakan korupsi, anti korupsi merupakan sikap yang dapat mencegah dan menghentikan tindakan korupsi, mencegah yang dimaksud adalah meningkatkan kesadaran individu untuk tidak melakukan tindak korupsi dan serta merta menyelamatkan uang dan aset negara.

Jadi, pendidikan anti korupsi adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang kritis terhadap nilai-nilai anti korupsi sebagaimana penjelasan sembilan nilai pendidikan anti korupsi di atas. Dalam proses tersebut, maka pendidikan anti korupsi bukan sekedar media bagi transfer pengalihan pengetahuan (kognitif), namun juga menekankan pada upaya pembentukan karakter (afektif), dan kesadaran moral dalam melakukan perlawanan (psikomotorik), terhadap penyimpangan perilaku korupsi.¹⁷

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, adalah kelompok manusia yang berusia 0 sampai 6 tahun. Pembatasan ini dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan anak usia dini, yaitu pada usia sampai 6 tahun. Selepas usia enam tahun, anak usia dini masuk ke jenjang sekolah dasar, yang kemudian secara formal kelembagaan sekolah disebut sekolah.¹⁸

¹⁶ Andi Mursidi, dkk, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm. 3.

¹⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 38.

¹⁸ Marwany dan Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini* (Banyumas: CV Rizquna, 2019), hlm. 11.

Definisi yang umum digunakan adalah definisi batasan yang digunakan oleh *The National Assosiation For the Education of Children (NAEYC)*, bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Lebih jelasnya diungkapkan sebagai berikut:

- a. Yang dimaksud dengan “Early Childhood” (anak usia awal) adalah anak usia sejak lahir sampai dengan usia 8 tahun, hai ini merupakan pengertian baku yang dipergunakan oleh NAEYC. Batasan ini sering kali dipergunakan untuk merujuk anak yang belum mencapai usia sekolah dan masyarakat menggunakannya bagi tipe pra sekolah (*preschool*)
- b. *Early Childhood Setting* (tatanan anak masa awal) menunjukkan pelayanan untuk anak sejak lahir sampai dengan 8 tahun di suatu pusat penyelenggaraan rumah atau institusi, seperti *kindergarden*, sekolah dasar dan program rekreasi yang menggunakan sebagian waktu atau separuh waktu.
- c. *Early Childhood Education* (pendidikan anak masa awal) terdiri dari pelayanan yang diberikan dalam tatanan awal masa anak. Biasanya oleh para pendidik anak usia dini (*young children*) digunakan istilah *early childhood* (anak usia awal) dan *early childhood education* (pendidikan anak masa awal) dianggap sama atau sinonim.¹⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana analisis serial animasi sahabat pemberani sebagai sarana pendidikan anti korupsi bagi anak usia dini?

¹⁹ Sunanih, “Kemampuan Membaca Huruf Abjad bagi Anak Usia Dini Bagian dari Perkembangan Bahasa”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 2017, hlm. 3-4.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan anti korupsi dalam serial animasi Sahabat Pemberani.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan khususnya dalam rangka mengenalkan pendidikan anti korupsi bagi anak melalui sebuah film serial animasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi guru dalam pentingnya membentuk nilai-nilai pendidikan anti korupsi yang baik pada peserta didik sejak dini

2) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengertian terhadap orang tua mengenai pentingnya pendidikan anti korupsi pada anak usia dini sebagai pendidik di rumah

3) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan kepada penulis tentang nilai-nilai pendidikan anti korupsi anak usia dini

4) Bagi Anak Usia Dini

Penelitian ini diharapkan dapat membuat anak usia dini lebih mengetahui, memahami, dan menerapkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi untuk para peneliti yang memiliki permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

E. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan telaah pustaka terhadap beberapa penelitian yang sekiranya relevan dengan penelitian yang sedang penulis kerjakan serta untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Azkiya Nur Karimah dengan judul “Peran Guru Dalam Pendidikan Anti Korupsi di RA Diponegoro 135 Karangsalam Banyumas”. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa peran guru dalam pembelajaran pendidikan anti korupsi seperti sebagai pembimbing, motivator, menjelaskan akan pentingnya nilai-nilai pendidikan anti korupsi, memberikan contoh dan sikap keteladanan yang baik, dan memberikan nasehat baik kepada anak. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan anti korupsi yang didalamnya memuat tentang nilai-nilai pendidikan anti korupsi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini lebih fokus pada bagaimana peran guru dalam pendidikan anti korupsi, sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus pada analisis sebuah film serial animasi sebagai sarana pendidikan anti korupsi anak usia dini.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Chairah dengan judul “Menanamkan Nilai Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Bobag Sodor pada Kelompok B Raudhatul Athfal Al Usmani Sumber Wringin, Sukawono, Jember”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter kejujuran anak melalui permainan gobag sodor terdapat dua cara yang disesuaikan dengan fokus penelitian tersebut. Pertama, menanamkan nilai karakter kejujuran dalam perkataan melalui permainan gobag sodor. Hal tersebut dilakukan dengan cara tidak berbohong, mampu menyelesaikan kebenaran, dan mengakui kesalahan. Kedua menanamkan nilai karakter kejujuran dalam tindakan melalui permainan gobag sodor. Hal tersebut dilakukan dengan cara, bertindak secara terhormat, dan bertekad dan berinisiatif tinggi. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti pendidikan karakter anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu

penelitian ini memilih salah satu permainan tradisional gobak sodor sebagai media yang digunakan, sedangkan penulis menggunakan media film animasi sebagai media pembelajaran.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ernita Lusiana, dengan judul “Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Jawa pada Anak Usia Dini di Kota Pati”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa permainan tradisional jawa yang mengandung nilai karakter kejujuran, diantaranya seperti, gobak sodor, cublak-cublak suweng, jamur, dan petak umpet. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak-anak belajar memahami nilai karakter kejujuran dengan gembira melalui permainan tradisional tersebut. Sesuatu yang dilakukan dengan gembira akan lebih mudah diterima oleh anak. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang penanaman nilai karakter kejujuran pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada media yang digunakan. Penelitian ini menggunakan media permainan tradisional jawa untuk membangun karakter kejujuran anak, sedangkan penelitian penulis menggunakan media film animasi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Eka Sri dan Syifa Nuraeni, dengan judul “Dongeng sebagai Pendidikan Anti Korupsi pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode dongeng relevan digunakan untuk pendidikan anti korupsi anak usia dini. Hal tersebut dikarenakan dongeng dapat dijadikan sebagai pendidikan dan hiburan. Dongeng sebagai media pendidikan anti korupsi anak yaitu dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan hal-hal sederhana. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang media pendidikan anti korupsi anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada media yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan media dongeng sebagai pendidikan anti korupsi anak usia dini, sedangkan penelitian penulis menggunakan media animasi Sahabat Pemberani sebagai media pendidikan anti korupsi anak usia dini.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sigit Rais, Sutopo, dan Mahendra Wijaya dengan judul “Deskripsi Nilai Kejujuran dalam Sahabat Pemberani Bagian “Jujur Utama”, Serial Animasi Karya Komisi Pemberantasan Korupsi Indonesia (KPK)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kejujuran merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kejujuran juga merupakan nilai yang sangat mendasar dalam pendidikan anti korupsi. Dalam hal ini, nilai kejujuran sangat penting ditanamkan pada anak sejak usia dini. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas pendidikan anti korupsi dalam animasi Sahabat Pemberani. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya membahas salah satu bagian dalam serial animasi Sahabat Pemberani, sedangkan penelitian penulis membahas pendidikan anti korupsi dalam animasi Sahabat Pemberani secara keseluruhan.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Fikih Kartika Putri dan Rr. Nanik Setyowati yang berjudul “Efektivitas film serial animasi ‘Sahabat Pemberani’ dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Anti Korupsi di SDN Barengkrajan I Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persentase indikator penilaian sikap anti korupsi menjelaskan bahwa film serial animasi “Sahabat Pemberani” menunjukkan keefektivan dalam menumbuhkan nilai-nilai anti korupsi pada siswa kelas III SDN Barengkrajan I Krian. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan anti korupsi yang didalamnya memuat nilai-nilai pendidikan anti korupsi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang bagaimana keefektivitas-an film serial animasi “Sahabat Pemberani” dalam menumbuhkan nilai-nilai anti korupsi. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang analisis film serial animasi “Sahabat Pemberani” sebagai sarana pendidikan anti korupsi anak usia dini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif karena data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.²⁰ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, karena objek yang diteliti adalah media dokumentasi yaitu dengan menganalisis serial animasi Sahabat Pemberani Season 2 sebagai sarana pendidikan anti korupsi anak usia dini. Studi pustaka atau penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian, untuk mengkaji teori dasar yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini memiliki ciri-ciri bahwa, peneliti berhadapan langsung dengan teks, data pustaka bersifat siap pakai, peneliti menerima bahan dari tangan ke dua, dan kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu.²² Dalam penelitian ini data-data didapatkan dari berbagai sumber seperti buku referensi, buku-buku teks, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, dokumen, manuskrip, dan sumber-sumber lainnya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya yaitu serial animasi Sahabat Pemberani Season 2 yang terdiri dari enam episode. Peneliti mengumpulkan data dengan metode pengamatan langsung dari video *youtube*

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian Data Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

²¹ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4-5.

²² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

channel ACLC KPK. ACLC KPK merupakan singkatan dari *Anti Corruption Learning Center*. ACLC KPK merupakan portal pembelajaran anti korupsi yang ditujukan untuk berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Portal ini dikelola oleh Kedepuyan Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK. Portal ini menyediakan berbagai materi edukasi anti korupsi dan integritas dalam berbagai bentuk, seperti buku, artikel, boardgame, lagu, maupun video, yang dapat diakses dengan mudah.²³ Peneliti memperoleh data primer ini dengan cara menganalisa langsung serial animasi Sahabat Pemberani Season 2 dengan mengelompokkan adegan-adegan maupun potongan gambar yang terdapat dalam serial animasi Sahabat Pemberani Season 2 tersebut.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui narasumber, buku atau dokumen, artikel ilmiah, dan lain sebagainya.²⁴ Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan data dengan membaca buku-buku sesuai teori dari objek penelitian, artikel-artikel yang berkaitan dengan pembahasan konten, dan media-media dari laman internet yang berhubungan dengan pendidikan anti korupsi anak usia dini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *library research* atau studi kepustakaan. Penelitian *library research*, memanfaatkan sumber perpustakaan sebagai sumber utama untuk memperoleh data penelitian.²⁵ Sedangkan teknik pengumpulan data yang

²³ ACLC KPK, *Aktualisasi dan Internalisasi Integritas Bangsa*, <https://aclc.kpk.go.id/tentang-kami>, diakses pada 6 Juni 2023 pukul 08.47 WIB.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 308-309.

²⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm 1-2.

digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada metode dokumentasi, seluruh data yang didapat dari penelitian dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti dan didukung oleh instrumen sekunder, yaitu: foto, catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.²⁶

Langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan alat perlengkapan. Yaitu dengan menyiapkan catatan penelitian kemudian memilih data sesuai kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti akan mengunduh video film serial animasi Sahabat Pemberani di *channel youtube* ACLC KPK yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Menyusun bibliografi kerja. Bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan selama penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menonton dan mendengarkan berulang-ulang film serial animasi Sahabat Pemberani serta mencari sumber pendukung lain.
- c. Mengorganisasikan waktu. Pada penelitian ini, peneliti mengorganisir data yang sudah diperoleh dengan kerangka yang diperlukan.
- d. Membaca dan membuat catatan penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan membaca dan menganalisis sumber data yang diperoleh untuk kemudian membuat catatan penelitian dalam bentuk tulisan.²⁷

4. Teknik Analisis Data

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), Hlm. 329.

²⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan...*, hlm 16-24.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), merupakan penelitian suatu masalah atau karangan untuk mengetahui latar belakang dan persoalannya. Analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi pesan pada suatu buku atau data.²⁸ Menurut Meolong, analisis isi adalah pengolahan data dengan cara pemilahan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudian dideskripsikan, dibahas dan dikritik. Selanjutnya dikelompokkan dengan data yang sejenis dan dianalisis isinya secara kritis guna mendapatkan formulasi konkrit yang memadai, sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai salah satu langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.²⁹

Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis komunikasi yang tampak (manifest), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi.³⁰ Langkah awal yang harus dilakukan dalam kegiatan analisis isi diantaranya yaitu perumusan tujuan yang jelas. Dari tujuan tersebut diimplementasikan ke dalam perencanaan untuk menjawab tujuan. Perencanaan itu lalu diimplementasikan dalam tahap pengumpulan data dan analisis. Kegiatan desain riset termasuk ke dalam tahap perumusan tujuan dan perencanaan. Desain riset menempati posisi yang sangat penting. Ketajaman analisis, relevansi analisis dalam menjawab persoalan sangat ditentukan oleh perencanaan dalam desain riset.³¹ Beberapa tahap yang harus dilakukan dalam proses penelitian *content analysis* dengan pendekatan kualitatif, diantaranya yaitu:

²⁹ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 103.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15.

³¹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 31-32.

- a. Tahap deskripsi atau orientasi, yaitu dimana peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Dalam penelitian ini, maka peneliti harus menonton terlebih dahulu film serial animasi Sahabat Pemberani untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi.
- b. Tahap reduksi, pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Data yang direduksi adalah data yang bersifat menarik, penting, berguna, dan baru. Dalam penelitian ini, maka peneliti akan mensortir data atau informasi yang telah diperoleh dari tahap pertama.
- c. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Pada tahap ini peneliti juga melakukan analisis mendalam terhadap data informasi yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap data atau informasi tentang film serial animasi Sahabat Pemberani yang telah terkumpul agar dapat diperoleh suatu gambaran deskripsi ilmu pengetahuan, hipotesis, atau ilmu baru.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan tentang kerangka penelitian yang akan disajikan dari awal hingga akhir penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

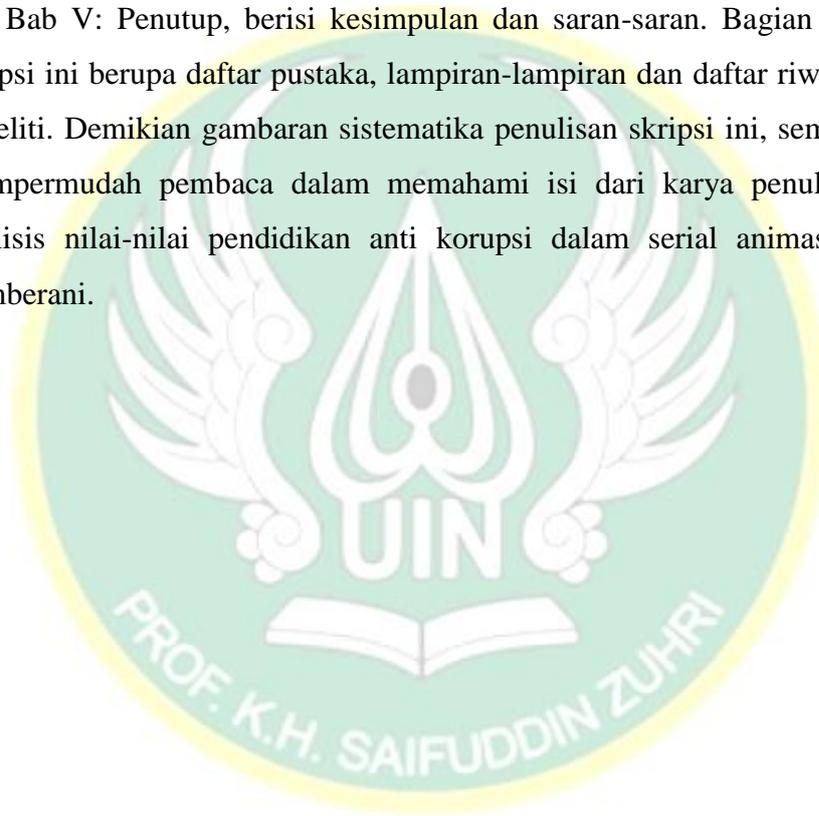
BAB I berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terkait, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi tentang Landasan Teori yang didalamnya terdapat sub tentang pengertian Pendidikan Anti Korupsi, Film sebagai Sarana Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB III berisi tentang penjelasan mengenai Serial Animasi Sahabat Pemberani yang terdiri dari Latar Belakang Animasi Sahabat Pemberani, Tokoh-tokoh Animasi Sahabat Pemberani, dan Sinopsis Animasi Sahabat Pemberani.

BAB IV Berisi pembahasan hasil penelitian, mengkaji Analisis Serial Animasi Sahabat Pemberani sebagai sarana pendidikan anti korupsi anak usia dini yang terdiri dari penjelasan nilai-nilai pendidikan anti korupsi yang terdapat dalam serial animasi Sahabat Pemberani.

Bab V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang analisis nilai-nilai pendidikan anti korupsi dalam serial animasi Sahabat Pemberani.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Anti Korupsi

1. Pengertian Pendidikan Anti Korupsi

Korupsi berasal dari bahasa latin *corruptio* atau *corruptus*, berasal dari kata *corrumpere* merupakan suatu kata dari bahasa latin yang lebih tua. Kemudian istilah korupsi muncul dalam beberapa bahasa seperti bahasa Inggris yaitu *corruption*, dan bahasa Belanda yaitu *corruptie* yang kemudian menjadi “korupsi” dalam bahasa Indonesia. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) korupsi berasal dari kata “korup” yang artinya buruk, rusak, busuk. Secara istilah disebutkan bahwa korupsi merupakan penyelewengan atau penggelapan (uang negara atau perusahaan) untuk kepentingan pribadi dan orang lain.³²

Menurut Wibowo pendidikan anti korupsi merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kritis terhadap nilai-nilai anti korupsi. Dalam prosesnya, pendidikan anti korupsi bukan hanya berupa transfer ilmu, melainkan juga menekankan pada upaya pembentukan karakter, nilai-nilai anti korupsi serta kesadaran moral dalam melakukan perlawanan terhadap perilaku koruptif.³³

Pendidikan anti korupsi merupakan salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang korupsi, mencegah terjadinya perbuatan korupsi, dan upaya menumbuhkan nilai integritas yang dimulai sejak dini. Pendidikan anti korupsi menjadi upaya pencegahan yang dilakukan untuk menghilangkan budaya korupsi. Dimana pendidikan anti korupsi dapat juga dilakukan pada pendidikan informal seperti di lingkungan keluarga, masyarakat dan pendidikan formal di sekolah atau di universitas.³⁴

³² Juni Sjafrien Jahja, *Say No to Korupsi!*, (Jakarta Selatan: Visimedia, 2012), hlm. 7-10.

³³ Abu Dharin, *Pendidikan Anti Korupsi di Madrasah Ibtidaiyah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2020), hlm. 24.

³⁴ Hendki Mangiring Parulian Simarmata, Sahri, dkk., *Pengantar Pendidikan Anti Korupsi*, (t.k.: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 10-11.

Pendidikan anti korupsi didefinisikan sebagai pendidikan koreksi budaya yang bertujuan untuk mengenalkan serta menanamkan cara berpikir dan nilai-nilai baru kepada peserta didik. Hal tersebut penting dilakukan mengingat banyaknya tindak gejala korupsi yang merajalela di lingkungan sekitar dan mengancam para generasi muda menganggap korupsi sebagai hal yang biasa.

Pendidikan anti korupsi juga dapat dipahami sebagai upaya sadar dan sistematis untuk menanamkan kepada peserta didik berupa pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah dan membatasi peluang terjadinya korupsi. Menghilangkan peluang bukan hanya tujuan akhir dari pendidikan anti korupsi, namun diharapkan peserta didik mampu melawan pengaruh apa pun yang mengarah pada perilaku koruptif.³⁵

2. Tujuan Pendidikan Anti Korupsi

Pendidikan anti korupsi bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang bermoral baik serta membangun karakter untuk tidak melakukan korupsi sejak dini. Pendidikan anti korupsi dinilai lebih efektif dalam membangun karakter anti korupsi, karena pendidikan merupakan proses perubahan sikap mental yang terjadi pada diri seseorang. Melalui pendidikan perubahan perilaku anti korupsi akan lebih tersistem serta mudah terukur.³⁶

Pendidikan anti korupsi bertujuan untuk membentuk pengetahuan serta pemahaman mengenai bentuk korupsi serta aspek-aspeknya. Pendidikan anti korupsi juga bertujuan untuk membentuk keterampilan dan kecakapan baru yang dibutuhkan untuk melawan korupsi.³⁷ Pendidikan anti korupsi pada anak usia dini sebagaimana diamanahkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) secara umum bertujuan sebagai berikut:

³⁵ Eko Handoyo, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Semarang: Ombak, 2013), hlm. 43.

³⁶ Abu Dharin, *Pendidikan Anti Korupsi di Madrasah Ibtidaiyah...*, hlm. 25.

³⁷ Eko Handoyo, *Pendidikan Anti Korupsi...*, hlm. 43-44.

- a. Peserta didik mampu memahami perilaku anti koruptif dengan baik.
- b. Peserta didik memiliki perilaku sikap anti korupsi.
- c. Memberikan bekal kepada peserta didik agar kelak tidak melakukan perbuatan korupsi karena sesungguhnya perbuatan korupsi selain merugikan orang lain juga mencelakakan bagi pelakunya sendiri.
- d. Merupakan bagian dari ikhtiar pendidik untuk menghentikan “produksi” koruptor mulai dari lingkungan terdekat peserta didik.
- e. Menciptakan generasi bangsa yang memiliki integritas yang tinggi.
- f. Melakukan pencegahan perilaku korupsi sejak dini.

Tujuan pendidikan anti korupsi tersebut kemudian disalurkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui program-program yang dicanangkannya dan disebarakan ke banyak lembaga dan instansi pendidikan formal maupun non formal di seluruh Indonesia. KPK mengemas metode dan pendekatan pembelajaran yang biasa digunakan dalam pendidikan anak usia dini ke dalam bentuk yang kreatif dan menarik sehingga anak usia dini lebih mudah memahami, misalnya melalui pendekatan seperti permainan, *outbond*, pelatihan, *character building*, dan lain-lain. Selain itu, KPK juga mengambil peran dalam mengambil tindakan preventif atau pencegahan, yaitu dengan cara meminimalisir bibit-bibit tumbuhnya sifat koruptif dengan pendidikan nilai-nilai anti korupsi yang dapat ditanamkan sejak dini.³⁸

3. Jenis-jenis Korupsi

Jenis-jenis tindak pidana korupsi sangatlah beragam, baik yang termasuk korupsi kecil (*petty corruption*) hingga korupsi kelas kakap (*grand corruption*). Berdasarkan UU No. 31 Tahun 1999 *juncto* UU No. 20 Tahun 2001 tindak pidana korupsi dikelompokkan kedalam 30 jenis yang kemudian diklasifikasikan menjadi 7 jenis tindak pidana korupsi, diantaranya yaitu:

³⁸ Fira Mubayyinah, “SEMAI: Sembilan Nilai Anti Korupsi dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2017, hlm. 235.

a. Merugikan Keuangan Negara

Disebutkan bahwa, segala sesuatu yang merugikan negara baik secara langsung maupun tidak langsung termasuk kategori perbuatan korupsi. Misalnya, penggunaan fasilitas yang diberikan negara untuk pejabat atau pegawai negeri sipil tetapi digunakan untuk kepentingan pribadi yang tidak ada sangkut pautnya dengan pekerjaan.

b. Suap Menyuaup

Dari berbagai kasus tindak pidana korupsi, suap menyuaup merupakan korupsi yang paling sering dilakukan. Suap menyuaup sangat populer sebagai upaya meluluskan atau meloloskan suatu harapan atau keinginan atau kebutuhan si penyuaup dengan memberikan sejumlah uang.

c. Penggelapan dalam Jabatan

Pelaku korupsi jenis ini tentunya seseorang yang memiliki jabatan atau wewenang tertentu dalam suatu pemerintahan. Melalui jabatannya pelaku menggelapkan atau membantu orang lain menggelapkan uang atau dokumen milik negara sehingga menguntungkan dirinya dan orang lain.

d. Pemerasan

Perbuatan pemerasan ini yaitu ketika seorang pejabat negara yang memiliki wewenang atau kekuasaan tertentu memaksa orang lain untuk memberi atau melakukan sesuatu yang menguntungkan dirinya.

e. Perbuatan Curang

Curang merupakan perbuatan ingin memperoleh suatu keuntungan tanpa usaha dan tenaga. Misalnya pemborong proyek yang curang terkait proyek bangunan yang melibatkan pemborong atau kontraktor, tukang, ataupun toko bahan bangunan.

f. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan

Benturan kepentingan berkaitan dengan jabatan atau kedudukan seseorang yang satu sisi dihadapkan pada peluang menguntungkan dirinya sendiri, keluarganya, ataupun kroni-kroninya.

g. Gratifikasi

Gratifikasi merupakan pemberian segala hadiah atau fasilitas berupa uang, barang, diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, liburan gratis, atau yang lainnya. Gratifikasi tidak akan diberikan apabila si penerima tidak memiliki jabatan. Artinya ada harapan pemberian timbal balik dari si penerima, baik berupa kemudahan perizinan, pelulusan nilai atau dan sebagainya.³⁹

4. Nilai-nilai Pendidikan Anti Korupsi

Nilai-nilai anti korupsi yang akan dibahas meliputi kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan. Nilai-nilai inilah yang akan mendukung prinsip-prinsip anti korupsi untuk dapat dijalankan dengan baik.

a. Kejujuran

Menurut bahasa, kejujuran adalah sifat (keadaan) jujur, ketulusan hati, dan kelurusan hati. Menurut Sutrisno dan Sasongko, kejujuran adalah, kejujuran berarti mengungkapkan sesuatu sesuai dengan kenyataan yang dilakukan, dialami, dan dirasakan. Orang yang bersikap jujur akan selalu berpegang pada prinsip yang diyakininya benar.

b. Kepedulian

Kepedulian menurut bahasa berasal dari kata “peduli” yang artinya mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Kepedulian berarti memiliki kasih sayang, empati dan keberpihakan kepada sesama makhluk hidup atau lingkungan. Menurut Surono,

³⁹ Tim SPORA ed., *Kapita Selekta dan Beban Biaya Sosial Korupsi*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat, 2015), hlm. 34-44.

kepedulian berarti berperilaku dan memperlakukan orang lain dan lingkungan sekitarnya dengan baik sehingga bermanfaat bagi semua pihak.

c. Kemandirian

Kemandirian dalam diri seseorang dapat diartikan sebagai memiliki karakter yang kuat, memiliki inisiatif yang tinggi, serta tidak menggantungkan keputusan pada orang lain. Pribadi yang mandiri memiliki keberanian untuk menetapkan gambaran hidup yang diinginkan.

d. Kedisiplinan

Kedisiplinan menurut bahasa berasal dari kata “disiplin”, artinya tata tertib, ketaatan kepada peraturan. Menurut Bahri, disiplin merupakan salah satu kunci kesuksesan, sebab sikap disiplin akan menumbuhkan sifat yang teguh dalam memegang prinsip, pantang mundur dalam menyatakan kebenaran, dan pada akhirnya mau berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan keadaan dimana kita harus menerima semua konsekuensi akibat perkataan dan perbuatan yang dilakukan berdasarkan nilai, moral, atau aturan. Menurut Surono, tanggung jawab adalah melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dari orang lain atau diri sendiri hingga selesai. Sikap tanggung jawab akan membuat seseorang memenuhi tuntutan pekerjaan yang telah diberikan.

f. Kerja keras

Menurut bahasa kata “kerja” berarti kegiatan melakukan sesuatu; sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, sedangkan “keras” berarti gigih atau sungguh-sungguh. Dengan demikian, bekerja keras berarti melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh. Menurut istilah kerja keras yaitu melakukan upaya dengan sungguh-sungguh

hingga tercapai tujuan yang telah ditargetkan berdasarkan nilai moral.

g. Kesederhanaan

Kesederhanaan berasal dari kata sederhana, yang artinya bersahaja, tidak berlebihan. Menurut Surono, kesederhanaan merupakan sikap dan perilaku yang tidak berlebihan terhadap sesuatu dan lebih mementingkan tujuan serta manfaatnya.

h. Keberanian

Menurut bahasa keberanian berasal dari kata “berani”, yang berarti mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sebagainya. Menurut Sutrisno dan Sasongko, keberanian merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memperjuangkan sesuatu yang diyakini kebenarannya.

i. Keadilan

Menurut bahasa keadilan berasal dari kata “adil” yang berarti sama berat, tidak memihak, dan tidak sewenang-wenang. Sedangkan menurut istilah, keadilan merupakan menempatkan sesuatu pada tempatnya, konsisten, selaras, seimbang, dan berpegang teguh pada kebenaran. Menurut Surono, keadilan yaitu memperlakukan seseorang sesuai kebutuhan dan haknya.⁴⁰

B. Film Animasi

1. Pengertian Film Animasi

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu *anima* yang artinya jiwa, hidup, semangat. Sedangkan karakter adalah orang, hewan maupun objek nyata lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar 2 Dimensi maupun 3 Dimensi. Sehingga, karakter animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna, dan spesial efek.

⁴⁰ Eko Handoyo, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Semarang: Ombak, 2013), hlm. 35-43.

Animasi yang dalam bahasa Inggris *to animate* yang berarti menggerakkan. Animasi dapat diartikan sebagai menggerakkan suatu gambar atau objek yang diam.

Menurut Vaughan, animasi adalah suatu usaha untuk membuat presentasi statis menjadi hidup. Animasi merupakan perubahan visual sepanjang waktu yang memberi kekuatan besar pada proyek multimedia dalam halaman web yang dibuat. Animasi adalah suatu proses dalam menciptakan efek gerakan atau perubahan dalam jangka waktu tertentu, dapat juga berupa perubahan warna tertentu, dan bisa juga dikatakan perubahan bentuk dari suatu objek ke objek lainnya dalam jangka waktu tertentu.⁴¹

2. Prinsip-prinsip Film Animasi

Menurut Thomas dan Johnston yang diadaptasi dari Disney prinsip-prinsip animasi diantaranya sebagai berikut:

a. *Anticipation*

Anticipation merupakan gerakan awal yang dilakukan untuk menjelaskan gerakan utama atau selanjutnya. Gerakan antisipasi ini bertujuan untuk membuat penonton memahami apa yang akan terjadi berikutnya.

b. *Squash dan Stretch*

Squash dan stretch memiliki peran yang penting untuk membuat animasi jadi lebih hidup. Prinsip ini dapat diterapkan sebelum suatu objek atau karakter melakukan sebuah aksi. Objek atau karakter tersebut akan melakukan gerakan antisipasi untuk gerakan yang akan dilakukan selanjutnya. Prinsip ini memberikan efek gerak yang lebih hidup.⁴²

c. *Staging*

Staging berhubungan dengan pembuatannya, termasuk sudut pengambilan gambar, framing, dan panjang scene. Hal ini dapat

⁴¹ Ni Wayan Eka Putri Suantari, *Dunia Animasi*, (Denpasar: t.p., 2016) hlm. 21-22.

⁴² Latu Arifiyan Priyono, dkk, "Penerapan Prinsip Animasi Dalam Penciptaan Animasi 3D 'Kepiting'", *Journal of Animation and Games Studies*, Vol. 6 No. 1 Tahun 2020, hlm 63.

membuat penonton lebih mudah memahami interaksi yang terjadi pada animasi. *Staging* dalam animasi meliputi bagaimana latar dibuat untuk mendukung suasana yang ingin dicapai untuk keseluruhan scene, biasanya berkaitan dengan posisi pengambilan gambar.

d. *Straight-ahead Action* dan *Pose-to-Pose*

Straight-ahead action dimulai dari satu titik dan berakhir di titik dalam satu gerakan yang kontinu, sedangkan *pose-to-pose* merupakan variasi gerakan dari satu *scene* yang membutuhkan kejelasan penggambaran *keyframe* untuk menandai titik gerakan yang ekstrim.

e. *Follow-through* dan *Overlapping Action*

Follow-through dan *overlapping action* merupakan gerakan penutup sebelum benar-benar diam. *Follow through* adalah tentang bagian tubuh tertentu yang tetap bergerak meskipun seorang karakter dalam animasi telah berhenti bergerak, sedangkan *overlapping* terjadi ketika ada aksi *follow through* yang menjadi antisipasi untuk aksi berikutnya.⁴³

f. *Slow-In* dan *Slow-Out*

Slow in dan *slow out* merupakan percepatan dan perlambatan. *Slow in* dan *slow out* menegaskan bahwa setiap gerakan memiliki percepatan dan perlambatan yang berbeda-beda. *Slow in* terjadi jika sebuah gerakan diawali secara lambat kemudian menjadi cepat. *Slow out* terjadi jika sebuah gerakan yang relatif cepat kemudian lambat.

g. *Arcs*

Arcs atau lengkungan digunakan untuk membuat pergerakan karakter bergerak secara lebih alami. Pada animasi pergerakan suatu karakter bergerak di suatu pola atau jalur yang disebut *arcs*. Hal ini memungkinkan suatu karakter bergerak lebih smooth dan lebih realistis karena pergerakannya mengikuti suatu pola yang berbentuk lengkung.

⁴³ Latu Arifiyan Priyono, dkk, "Penerapan Prinsip Animasi...", hlm 64.

h. *Secondary Action*

Secondary action merupakan gerakan pelengkap yang pergerakannya bersamaan dengan gerak utama. *Secondary action* bertujuan untuk memberikan gerakan tambahan agar gerakan utama terlihat lebih realistik. Kemunculannya lebih berfungsi untuk memberikan penekanan untuk memperkuat gerakan utama.

i. *Timing*

Timing berkaitan dengan bagaimana karakter berinteraksi secara alami. *Timing* merupakan perbuahan gerak pada frame per detik. Artinya setiap gambar memiliki durasi atau timing yang telah disepakati oleh para animator.

j. *Exaggeration*

Exaggeration berkaitan dengan prinsip *anticipation* dan *staging*. *Exaggeration* merupakan upaya mendramatisir animasi dalam bentuk rekayasa gambar yang bersifat hiperbolis dan biasanya digunakan keperluan komedi.

k. *Solid Drawing*

Solid Drawing digunakan untuk menyampaikan *sense* dari 3D melalui penggambaran garis, warna, dan bayangan. *Solid drawing* merupakan gerakan animasi dengan memandang animasi sekalipun 2D namun memiliki unsur 3D dengan memperhatikan pencahayaan untuk membentuk gradasi gelap terang suatu tokoh agar tidak terlihat kaku dan tampak 3D.

l. *Appeal*

Appeal adalah pola atau cara meletakkan objek-objek terhadap objek utama dan latar, jarak objek, sudut objek ataupun gerak kamera sehingga tampak realistis. *Appeal* memberikan kepribadian (*personality*) pada karakter animasi yang dibuat. *Appeal* berkaitan dengan keseluruhan look atau gaya visual dalam animasi.⁴⁴

⁴⁴ Ni Wayan Eka Putri Suantari, *Dunia Animasi*, (Denpasar: t.p., 2016) hlm. 38-49.

3. Jenis-jenis Film Animasi

Film animasi dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu:

a. Animasi Stop-motion (*Stop Motion Animation*)

Sering pula disebut dengan claymation (animasi tanah liat) yaitu animasi yang menggunakan media tanah liat atau clay yang digerakkan. Teknik animasi stop-motion merupakan animasi yang dihasilkan dari pengambilan gambar berupa objek seperti boneka atau lainnya. Animasi jenis ini termasuk animasi yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya dikarenakan memerlukan ketelitian dalam membuat setiap gerakannya.

b. Animasi Tradisional (*Traditional Animation*)

Animasi tradisional merupakan teknik paling umum yang paling dikenal hingga kini. Animasi tradisional merupakan animasi yang teknik pengerjaannya dilakukan pada *celluloid transparent* yang sekilas mirip dengan transparansi OHP. Pada proses pembuatannya, setiap tahap gerakan digambar satu persatu di atas cel. Namun seiring berkembangnya teknologi, pembuatan animasi ini kini dikerjakan dengan komputer yang sekarang ini lebih dikenal dengan animasi 2 dimensi.

c. Animasi Komputer (*Computer Graphics Animation*)

Animasi ini seluruh pembuatannya menggunakan komputer, mulai dari pembuatan karakter, mengatur gerakan pemain, pengisian suara, serta spesial efeknya semua dikerjakan dengan komputer. Perkembangan teknologi komputer saat ini memungkinkan semua orang membuat animasi dengan mudah. Dengan animasi komputer, hal-hal yang awalnya tidak mungkin digambarkan, dengan animasi menjadi mungkin dan lebih mudah.⁴⁵

⁴⁵ Ni Wayan Eka Putri Suantari, *Dunia Animasi*, (Denpasar: t.p., 2016) hlm. 35-37.

C. Pendidikan Anak Usia Dini

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 1 pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan diselenggarakan untuk anak sejak lahir sampai usia enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk pendidikan dasar. Sedangkan pada Pasal 1 Ayat 14 ditegaskan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak usia lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani agar anak memiliki kesadaran dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴⁶

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Masa anak usia dini atau biasa disebut *the golden age* merupakan masa dimana anak mulai peka dan sensitif untuk menerima berbagai rangsangan yang diberikan. Masa *the golden age* terjadi pada usia 0-6 tahun dimana pertumbuhan dan perkembangan anak sedang berjalan dengan pesat. Selain itu, masa ini juga sangat menentukan pembentukan kepribadian anak dan perkembangan intelegensinya.⁴⁷ Sigmund Freud memberikan ungkapan "*child is father of man*" (anak adalah ayah dari manusia), maksudnya adalah bahwa setiap masa anak-anak berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian masa dewasa seseorang. Hal itu menunjukkan bahwa perkembangan anak pada masa kecil akan berpengaruh ketika anak tersebut dewasa. Pengalaman-pengalaman yang terjadi pada anak akan secara tidak langsung tertanam dalam diri seseorang. Untuk itu, sebagai pendidik, orang tua harus mengetahui karakteristik perkembangan anak usia dini, agar segala bentuk

⁴⁶ Novan Ardy Wiyani, *Dasar-dasar Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2020), hlm. 11-12.

⁴⁷ Marwany dan Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini* (Banyumas: CV Rizquna, 2019), hlm. 12-13.

perkembangan anak dapat terpantau dengan baik.⁴⁸ Adapun beberapa masa yang dilalui anak usia dini sebagai berikut:

- a. Masa peka, merupakan masa yang sensitif dalam penerimaan stimulasi dari lingkungan.
- b. Masa egosentris, yaitu masa dimana anak bersikap selalu ingin menang sendiri dan selalu ingin dituruti sehingga perlu perhatian dan kesabaran lebih dari orang tua, pendidik, maupun orang dewasa di sekitarnya.
- c. Masa meniru, pada masa ini anak dijuluki sebagai peniru ulung. Anak akan meniru orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya, misalnya seperti memakai lipstik, bedak, sepatu berhak tinggi, dan lain-lain. Selain itu anak juga meniru perilaku ayah, ibu, kakak, maupun tokoh dalam televisi yang dilihatnya.
- d. Masa eksplorasi (penjelajahan), masa penjelajahan anak biasanya dilakukan dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitarnya, mencoba-coba dengan cara memegang, memakan, atau meminumnya, serta melakukan *trial and error* terhadap benda-benda yang ada di sekitarnya.⁴⁹

3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan seorang individu berhubungan dengan keseluruhan kepribadian individu, karena kepribadian individu membentuk satu kesatuan yang terintegrasi. Beberapa aspek perkembangan anak usia dini diantaranya yaitu:

a. Aspek Fisik Motorik

Pertumbuhan dan perkembangan fisik merupakan proses yang bersifat individual dan ditentukan oleh keturunan serta sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Proses ini bertanggung jawab dalam proses perubahan bentuk badan, proporsi, dan juga ukuran

⁴⁸ Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2018, hlm. 18.

⁴⁹ Marwany dan Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini* (Banyumas: CV Rizquna, 2019), hlm. 12-13.

tubuh secara keseluruhan. Pertumbuhan ini bertanggung jawab untuk meningkatkan kekuatan otot untuk bergerak, mengkoordinasi penglihatan dan pengendalian motorik, serta memadukan kegiatan syaraf dan otot guna mengendalikan buang air kecil dan besar. Perkembangan motorik yaitu kemampuan untuk bergerak dan mengendalikan fungsi utama dari bidang ini. Contoh: menggunakan sendok untuk makan selalu ditunjang koordinasi tangan dan mata yang semakin baik.

b. Aspek Intelektual atau Kognitif

Perkembangan aspek intelektual atau kognitif pada anak diawali dengan perkembangan kemampuan mengamati, melihat hubungan dan memecahkan masalah sederhana. Kemudian berkembang ke arah pemahaman dan pemecahan masalah yang lebih rumit. Aspek ini berkembang pesat pada masa anak mulai masuk sekolah dasar (usia 6-7 tahun). Berkembang konstan selama masa belajar dan mencapai puncaknya pada masa sekolah menengah atas (usia 16-17 tahun).

c. Aspek Sosial

Perkembangan sosial anak diawali ketika anak berusia 3-5 tahun. Pada usia ini anak senang bermain bersama teman sebayanya. Kemudian terus berlanjut dan berkembang agak pesat saat masa sekolah (usia 11-12 tahun) dan akan berkembang sangat pesat ketika masa remaja (usia 16-18 tahun). Perkembangan sosial pada masa kanak-kanak berlangsung melalui hubungan dengan teman sebayanya dalam berbagai bentuk permainan. Pada semua tingkatan usia, kelompok sosial memberikan pengaruh yang besar pada perkembangan sosial. Pengaruh tersebut paling kuat pada masa kanak-kanak dan masa remaja awal.⁵⁰

⁵⁰ Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2018, hlm. 26.

d. Aspek Bahasa

Bahasa merupakan alat untuk berpikir. Bahasa merupakan suatu proses melihat dan memahami hubungan antar hal. Bahasa juga merupakan suatu alat untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan komunikasi berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Perkembangan aspek bahasa anak usia dini dimulai dengan peniruan bunyi dan suara, kemudian berlanjut dengan menulis. Pada awal masa sekolah dasar, kemampuan bahasa anak yang berkembang yaitu kemampuan berbahasa sosial. Kemampuan berbahasa sosial anak merupakan kemampuan bahasa untuk memahami perintah, ajakan serta hubungan anak dengan teman-temannya atau orang dewasa.

e. Aspek Emosi

Aspek perkembangan emosi pada anak mulai berkembang sejak anak dilahirkan yakni emosi kedekatan antara ibu dan anak. Anak akan merasa sangat dekat dan selalu ingin berdekatan dengan ibunya. Seorang ibu bagi anak merupakan sosok yang memberikan ketenangan, kenyamanan, dan perlindungan untuk anak. Ciri khas emosi pada anak adalah emosinya kuat, emosi sering kali tampak, emosinya bersifat sementara labil, dan emosi dapat diketahui melalui perilaku anak.⁵¹

f. Aspek Moral dan Keagamaan

Aspek moral dan keagamaan sudah mulai berkembang sejak anak masih kecil. Lingkungan memiliki peranan yang besar dalam perkembangan moral dan keagamaan anak terutama lingkungan keluarga. Pada awalnya anak akan melakukan perbuatan bermoral atau keagamaan karena meniru orang-orang yang ada di sekelilingnya, lama kelamaan anak akan melakukan perbuatan tersebut atas keinginan atau prakarsa sendiri. Perbuatan prakarsa sendiripun pada awalnya dilakukan karena adanya kontrol atau pengawasan dari luar, namun lama kelamaan akan berkembang atas

⁵¹ Husnuziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak...", hlm. 25.

kontrol diri sendiri. Tingkatan tertinggi dalam perkembangan moral adalah ketika melakukan suatu perbuatan moral karena panggilan hati nurani atau atas dasar inisiatif diri sendiri, tanpa perintah dan tanpa harapan akan suatu imbalan ataupun pujian.⁵²

D. Film Animasi sebagai Media Pendidikan Anak Usia Dini

Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membuat anak tertarik dan paham dengan materi yang sedang disampaikan oleh pendidik. Pada pendidikan anak usia dini, media pembelajaran sangatlah penting mengingat anak dalam jangka usia 0 sampai 6 tahun sedang aktif melakukan berbagai hal terutama dalam belajar dan meniru perilaku atau percakapan orang di sekitarnya. Maka dari itu, pendidik dituntut untuk menyediakan media pembelajaran yang kreatif agar minat belajar anak dapat meningkat sehingga anak akan lebih mudah memahami materi. Salah satu media pembelajaran kreatif yang dapat digunakan pendidik untuk proses pembelajaran anak usia dini yaitu dengan media film animasi.⁵³

Film animasi merupakan serangkaian gambar gerak yang memuat sekumpulan objek benda hidup ataupun benda mati. Film animasi merupakan salah satu sarana pendidikan yang sederhana dan mudah dimengerti khususnya oleh anak usia dini. Dengan film animasi, anak usia dini akan lebih mudah memahami materi, pesan-pesan, ataupun informasi yang ingin disampaikan dari film tersebut.⁵⁴ Namun ada beberapa film animasi yang tidak diperuntukkan bagi anak usia dini atau film animasi yang memiliki kandungan yang tidak seharusnya disaksikan oleh anak usia dini, misalnya terdapat adegan kekerasan, adegan vulgar, adegan yang bersifat tidak

⁵² Marwany dan Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini* (Banyumas: CV Rizquna, 2019), hlm. 14-16.

⁵³ Septiya Nurdiyanti, "Implementasi Media Visual dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2019, hlm. 642-643.

⁵⁴ Deni Rahman Pratama dan Ardoni, "Pembuatan Film Animasi sebagai Media Pendidikan Literasi bagi Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol 7. No. 2 Tahun 2018, hlm. 2-3.

manusiawi, maupun film-film yang berisi banyak sikap dan perilaku yang menyerang, membatasi, mencemooh agama, suku, dan ras tertentu. Dalam penayangan film di televisi maupun bioskop, biasanya terdapat rating usia yang digunakan sebagai acuan batas usia penonton. Namun ada beberapa film yang memiliki rating semua umur namun mengandung adegan kekerasan didalamnya, contohnya seperti film *Boboi Boy*. Disinilah peran orang tua dan pendidik untuk mendampingi serta mengawasi tontonan anak.⁵⁵

Film memiliki beberapa genre didalamnya. Menurut Pratista, genre film dibagi menjadi dua kelompok yaitu: genre induk primer dan genre induk sekunder. Genre induk sekunder adalah genre-genre besar dan populer yang merupakan pengembangan atau turunan dari genre induk primer seperti film bencana, biografi dan film-film yang digunakan untuk studi ilmiah. Sedangkan untuk jenis film induk primer, adalah genre-genre pokok yang telah ada dan populer sejak awal perkembangan sinema era 1900-an hingga 1930-an seperti: film aksi, drama, epik sejarah, fantasi, horor, komedi, kriminal dan gangster, musikal, petualangan, dan perang.⁵⁶

Analisis logis bahwa anak-anak masa kini merupakan generasi digital yang mana mereka telah mengetahui media elektronik dan digital sejak lahir. Kim menjelaskan ciri-ciri anak generasi digital adalah, pertama, identitas yaitu generasi digital membuat akun di *facebook*, *instagram*, *twitter*, *youtube* dan lain-lain untuk membuktikan eksistensi mereka. Kedua, privasi mereka lebih terbuka dan berpikir lebih agresif. Ketiga, kebebasan berekspresi yaitu mereka tidak suka diatur dan dikekang, mereka ingin memegang kontrol dan internet menawarkan kebebasan berekspresi. Keempat, proses belajar yaitu

⁵⁵ Nisaaul Hanifah dan Rakimahwati, "Bentuk Perilaku Agresif Anak Setelah Menonton Televisi pada Kelompok B di Taman Kanak-kanak", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 3 Tahun 2022, hlm. 1296.

⁵⁶ Rizki Ahmalina Putra, "Analisis Semiotika Pesan Sindiran Kepada Birokrasi Pemerintahan Dalam Film Animasi *Zootopia*", *Jurnal Peurawi: Media Kajiain Komunikasi Islam*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2022, hlm. 6.

mereka selalu mengakses pelajaran melalui internet. Kemampuan belajar mereka jauh lebih cepat karena mudahnya mengakses informasi.⁵⁷

Sebagai salah satu media pendidikan, film animasi juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Efendi dalam Weni Tria Anugrah, kelebihan film animasi sebagai media pendidikan diantaranya yaitu:

1. Film animasi memberikan kesan yang mendalam bagi guru maupun peserta didik. Suara dan gerakan yang ditampilkan merupakan gambaran nyata sesuai dengan materi yang disajikan. Secara psikologis, film animasi dapat memenuhi unsur gerak bertukar-tukar, dan kontras.
2. Film animasi sebagai media memiliki kelebihan dalam representasi suara, gambar yang bergerak, garis dan simbolik.
3. Film animasi dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika berdiskusi dan praktek.

Sedangkan kelemahan film animasi sebagai media pendidikan diantaranya yaitu:

1. Proses pembuatan film animasi membutuhkan waktu yang tidak singkat.
2. Produksi film animasi membutuhkan biaya yang tidak sedikit.
3. Produksi film animasi harus dilakukan oleh orang yang ahli dibidangnya.⁵⁸

⁵⁷ Luluk Asmawati, "Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Film Animasi Islami Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2020, hlm. 220.

⁵⁸ Bintang Rosda, *Media Pembelajaran Bahasa*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), hlm. 101-103.

BAB III

PROFIL SERIAL ANIMASI SAHABAT PEMBERANI

A. Latar Belakang Serial Animasi Sahabat Pemberani

Korupsi merupakan masalah krusial yang dihadapi oleh negara kita. Korupsi bukanlah hal baru bagi bangsa Indonesia. Tanpa kita sadari, korupsi sering muncul dari kebiasaan-kebiasaan yang dianggap lumrah dan wajar oleh masyarakat umum, misalnya seperti pemberian hadiah kepada pejabat daerah setempat dengan harapan pemberian timbal balik dari pejabat tersebut berupa kemudahan perizinan atau lain sebagainya. Kebiasaan korupsi akan terus membudaya apabila sejak usia dini tidak dikuatkan dengan pendidikan karakter untuk menolak perbuatan korupsi tersebut.⁵⁹

Upaya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam melakukan pemberantasan terhadap tindak pidana korupsi yaitu dengan melakukan tindakan preventif atau pencegahan serta menindak oknum-oknum yang melakukan korupsi. Salah satu tindakan preventif yang diambil KPK yaitu dengan penanaman pendidikan anti korupsi sejak dini. Sehubungan dengan hal tersebut, KPK memilih menggunakan media film animasi sebagai sarana pendidikan anti korupsi karena film animasi dianggap efektif dalam menyampaikan pesan tersurat maupun tersirat dalam sebuah film. Dengan itu, KPK merilis film serial animasi dengan judul Sahabat Pemberani.

Serial animasi Sahabat Pemberani musim kedua ini diluncurkan pada hari Minggu 21 Mei 2017 di FX Sudirman, Jakarta. Animasi ini terdiri dari enam episode dengan memuat tiga tokoh utama, yakni Krisna, Panji, dan Kirana. Melalui animasi ini, KPK menysasar penonton usia dini hingga sekolah menengah atas. Peluncuran serial animasi ini merupakan salah satu upaya KPK untuk menciptakan generasi anti korupsi sejak dini. Animasi ini dianggap sebagai salah satu cara efektif untuk membangun perilaku dan

⁵⁹ M. Nur Waskito dan Dholina Inang Pambudi, "Penanaman Nilai Anti Korupsi Siswa SD Melalui Pendidikan Keluarga di Kampung Prenggan", *Jurnal Fundadiknas*: Vol. 1 No. 1 Edisi November 2018, hlm. 174.

penanaman budaya anti korupsi sejak dini, sebab hal tersebut tidak menggurui dan lebih mudah diterima.⁶⁰

Bersamaan dengan peluncuran serial animasi Sahabat Pemberani, KPK juga merilis album musik Sahabat Pemberani Cinta Indonesia karya Oppie Andaresta. Selain dalam bentuk film animasi, Sahabat Pemberani juga hadir dalam bentuk *boardgame*, aplikasi permainan berbasis android, gerak senam, dan buku panduan untuk orang tua dan guru. KPK juga bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk penggunaan bahan ajar di sekolah-sekolah. Sementara itu, album musik karya Oppie Andaresta terdiri dari tujuh lagu yang berisikan nilai-nilai anti-korupsi. Tak hanya anti-korupsi, tema lain yang diangkat adalah mencintai tanah air yang kaya sumber daya alam dan budaya.⁶¹

B. Struktur Tim Serial Animasi Sahabat Pemberani

Film animasi Sahabat Pemberani merupakan jenis film yang ber-*genre* animasi sehingga aktor yang terlibat didalamnya hanya melakukan perekaman suara untuk mengisi suara tokoh atau peran yang bisa disebut *dubber* (pengisi suara). Selain itu, film animasi Sahabat Pemberani juga didukung oleh kru yang ahli dibidangnya masing-masing. Berikut adalah kru film atau orang-orang yang bekerja di balik layar Serial Animasi Sahabat Pemberani⁶²:

Table 1 Tim Serial Animasi Sahabat Pemberani

No.	Jabatan	Nama
1.	Penanggungjawab	Pimpinan KPK Deputy Bidang Pencegahan KPK
2.	Pengarah Program	Sujanarko (Direktur Pendidikan dan Pelayanan)

⁶⁰ Tribunseleb, *KPK Rilis Serial Animasi Sahabat Pemberani Musim Kedua dan Album Aku Cinta Indonesia*, <https://m.tribunnews.com/seleb/2017/05/21/kpk-rilis-serial-animasi-sahabat-pemberani-musim-ke-dua-dan-album-aku-cinta-indonesia>, diakses pada 1 Agustus 2022 pukul 15.08 WIB.

⁶¹ Tempo, *Luncurkan Animasi Sahabat Pemberani, Saut KPK: Upaya Pencegahan*, <https://nasional.tempo.co/read/877299/luncurkan-animasi-sahabat-pemberani-saut-kpk-upaya-pencegahan>, diakses pada 29 Oktober 2022 pukul 16.01 WIB.

⁶² ACLC KPK, "Sahabat Pemberani: ROKI (Robot Kita Indonesia)", diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube, 9.47 (menit ke 9.56-11.25), <https://youtu.be/lq2sqlb67wU>, diakses pada tanggal 8 November 2022 pukul 09.56 WIB.

		Masyarakat KPK)
3.	Tim Supervisi Program	Doni Mariantono, Irawati, Gumilar Pranawilaga, Masagung Dewanto, Epi Handayani, Dotty Rahmatiasih, Sandri Justiana.
4.	Pengarah Produksi	VDP Bayu
5.	Produser Eksekutif	Dony Mariantono
6.	Produser	Discho, Dimas Wahyu Pratama.
7.	Sutradara	Sumanti Adefian
8.	Kepala Kreatif	Muhammad Nur Yusuf
9.	Layout	Indra Prasetya, Demi Dasmara, Sumanti Adefian, Yogi Sumitra, Puri Aprilia, M. Sidiq Sukaemadji, Anggi Budiman, Asep Sofyan.
10.	Model Karakter	Demi Dasmara, Sumanti Adefian.
11.	Model Envy	Indra Tua, Demi Dasmana, Sumanti, M. Sidiq Sukarmadji, Yogi Sumitra, Puri Aprilia, Via, Alvi, Aries, Anggie Budiman.
12.	Supervisi Animator	Indra Muda
13.	Animator	Demi Dasmana, Yogi Sumitra, M. Sidiq Sukaemadji, Puri Aprilia, Andri Jin, Anton, Asep Sofyan, Dimas.
14.	Compositor	Sumanti Adefian, Discho, Muda.
15.	Penyunting Gambar	Lutfi Naufal
16.	Pengisi Suara	Ifa Hasmarina sebagai Panji, Maharatu Pinkaneysya Zohra sebagai Krisna, Rania Syifa sebagai Kirana.
17.	Penulis Naskah	Lilly Naulifar, Lufie Melati.
18.	Storyboard	Masagung, Anyun.
19.	Desainer Grafis	Andya Discho
20.	Supervisi Render	Indra Celenx
21.	Artis Render	Anggi Budiman, Sumanti Adefian.

C. Karakter Serial Animasi Sahabat Pemberani

Serial animasi Sahabat Pemberani memiliki 3 tokoh utama yaitu Panji, Krisna, dan Kirana. Selain itu ada juga beberapa karakter lain yang berperan sebagai karakter pendukung. Tokoh-tokoh tersebut diantaranya adalah:

1. Panji

Panji adalah seorang anak laki-laki yang memiliki rambut dan bola mata berwarna hitam. Panji muncul dalam setiap episode. Panji memiliki sifat yang baik, mandiri, jujur, penyayang binatang, serta tenang dalam menghadapi masalah. Panji merupakan anak dari sepasang orang tua

yang sibuk bekerja. Namun begitu, orang tuanya tetap mengajarkan bagaimana untuk menjadi seorang teladan sehingga bisa menjadi panutan bagi teman-temannya. Karena sifat teladannya, Panji ditunjuk menjadi ketua kelas oleh teman-temannya. Selain itu, Panji juga memiliki kegemaran membaca dan bermain catur.

2. Kirana

Kirana adalah seorang anak perempuan yang memiliki rambut dan bola mata berwarna hitam. Kirana memiliki sifat yang cerdas dan baik. Kirana juga merupakan putri dari seorang *public figure* di kotanya, oleh karena itu ia suka bergaya seperti ibunya. Kirana suka bersikap bijaksana namun ragu akan kebijaksanaannya, karena cenderung lebih bertanya ke orang lain lagi mengenai kebenarannya. Seperti anak kecil lainnya Kirana juga menyukai coklat.⁶³

3. Krisna

Krisna atau yang memiliki nama lengkap Krisna Pandu Leksono adalah seorang anak laki-laki bertubuh agak gemuk dan memakai kacamata. Krisna memiliki sifat yang cerdas, jujur, penakut, dan mudah panik. Krisna merupakan anak tunggal dari pasangan seorang profesor dalam bidang sains dan teknologi. Sejak umur 5 tahun, Krisna sudah sangat tertarik pada ilmu pengetahuan khususnya bidang iptek. Maka tak heran apabila Krisna selalu memiliki cerita yang asyik tentang penemuan-penemuan barunya.⁶⁴

4. Ibu Krisna

Ibu Krisna adalah seorang wanita yang memakai kacamata dan berperawakan gemuk. Ibu Krisna memiliki rambut berwarna hitam kecoklatan yang selalu digulung. Ia adalah salah satu karakter yang

⁶³ Facebook, *Sahabat Pemberani "Season Dua"*, https://m.facebook.com/SahabatPemberaniKPK/?paipv=0&eav=AfZHI9fCuLZd3ccZTlcDznTNt-OpyGrjMG9FNaCs34qi11_34vKq2sSPSPRohnK8thM, diakses pada 28 Oktober 2022 pukul 15.23 WIB.

⁶⁴ Facebook, *Sahabat Pemberani "Season Dua"*, https://m.facebook.com/SahabatPemberaniKPK/?paipv=0&eav=AfZHI9fCuLZd3ccZTlcDznTNt-OpyGrjMG9FNaCs34qi11_34vKq2sSPSPRohnK8thM, diakses pada 28 Oktober 2022 pukul 16.03 WIB.

memiliki sifat baik, perhatian dan penyayang. Karakter Ibu Krisna muncul di episode pertama “ROKI (Robot Kita Indonesia)”.⁶⁵

5. Bastian

Bastian adalah salah satu teman Panji, ia memiliki rambut berwarna hitam dan memakai pengikat kepala. Tinggi badannya sama dengan Panji. Bastian berasal dari suku dayak pedalaman Pulau Kalimantan tepatnya Kalimantan Timur. Ia adalah salah satu karakter yang bersifat baik dan suka menolong. Karakter Bastian muncul di episode 2 “Mesin Waktu”.⁶⁶

6. Vino, Dodo, dan Ali

Vino, Dodo, dan Ali merupakan 3 teman Panji dan kawan-kawan di desanya. Mereka memiliki sifat yang curang dalam bermain. Namun pada akhirnya mau mengakui kesalahan dan meminta maaf serta berjanji tidak akan mengulangnya lagi. Mereka muncul di episode 3 “Main Jujur”.⁶⁷

7. Kak Aryo

Kak Aryo merupakan seorang petugas karang taruna di desa. Kak Aryo berperawakan tinggi dan kurus, memiliki bola mata berwarna hitam kecoklatan, serta berambut hitam. Kak Aryo memiliki sifat yang bijaksana. Karakter kak Aryo muncul di episode 4 “Pahlawan Kemerdekaan”.⁶⁸

8. Kakek Arifin

Kakek Arifin merupakan seorang petugas kebersihan di desa. Kakek Arifin memiliki bola mata berwarna abu-abu serta rambut berwarna putih.

⁶⁵ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: ROKI (Robot Kita Indonesia)”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube, 9.47 (menit ke 3.17), <https://youtu.be/lq2sqIb67wU>, diakses pada tanggal 9 November 2022 pukul 17.08 WIB.

⁶⁶ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Mesin Waktu”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.54 (menit ke 3.48), <https://youtu.be/JeR1snuJRnE>, diakses pada tanggal 9 November 2022 pukul 19.02 WIB.

⁶⁷ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Main Jujur”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 9.47 (menit ke 1.50), <https://youtu.be/QvbB08-A-5E>, diakses pada tanggal 19 November 2022 pukul 19.23 WIB.

⁶⁸ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Pahlawan Kemerdekaan”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.07 (menit ke 1.01), <https://youtu.be/NhEtc5Cu8No>, diakses pada tanggal 19 November 2022 pukul 20.04 WIB.

Kakek Arifin memiliki karakter yang mudah kesal. Karakter kakek Arifin muncul di episode 4 “Pahlawan Kemerdekaan”.⁶⁹

D. Sinopsis Serial Animasi Sahabat Pemberani

Animasi Sahabat Pemberani season 2 terdiri dari 6 episode dengan judul berbeda-beda. Masing-masing durasi filmnya mencapai 10 sampai 12 menit. Berikut sinopsis dari ke enam episode tersebut:

1. Sahabat Pemberani Episode 1: ROKI (Robot Kita Indonesia)

Kirana menemukan selebaran perlombaan sains dan iptek dari tempat kursus robotik yang ada di daerahnya. Kirana pun membawa selebaran itu ke rumah Krisna untuk mengajaknya mengikuti perlombaan tersebut. Krisna pun tertarik untuk mengikuti lomba tersebut. Setelah memikirkan konsep robot yang akan dibuatnya, Krisna kemudian menyiapkan barang-barang bekas yang di sekitar rumahnya untuk dijadikan sebuah robot. Namun ketika robot yang dibuat Krisna hampir jadi, ternyata ada satu suku cadang yang rusak. Krisna merasa sedih dan semuanya sia sia karena rusaknya suku cadang tersebut. Kemudian sang ibu menenangkan Krisna dan menyuruh Krisna untuk membeli suku cadang tersebut di kota.

Keesokan harinya Krisna pergi ke kota bersama Panji dan Kirana. Namun setelah dicari ternyata barang yang dibutuhkan Krisna tidak ada. Krisna malah menggunakan uang tersebut untuk membeli jajan. Sepulang dari kota Krisna jujur ke ibunya bahwa uang yang seharusnya dipakai untuk membeli suku cadang malah digunakan untuk membeli jajan. Bukannya marah, ibu Krisna malah mengapresiasi kejujuran Krisna tersebut. Tidak lama kemudian datanglah Panji menawarkan bantuan untuk memperbaiki suku cadang yang rusak. Berkat bantuan Panji, akhirnya suku cadang yang rusak tersebut bisa digunakan kembali. Kemudian Krisna melanjutkan untuk menyelesaikan pembuatan robot

⁶⁹ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Pahlawan Kemerdekaan”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.07 (menit ke 5.21), <https://youtu.be/NhEtc5Cu8No>, diakses pada tanggal 19 November 2022 pukul 20.49 WIB.

tersebut. Pada akhirnya, Krisna bisa mengikuti perlombaan sains dan iptek tersebut.⁷⁰

2. Sahabat Pemberani Episode 2: Mesin Waktu

Krisna, Panji, dan Kirana tengah berkumpul di rumah pohon untuk membicarakan tentang pawai budaya Indonesia dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda. Krisna dan Kirana bersemangat sekali untuk ikut, namun tidak dengan Panji. Panji tidak tertarik untuk ikut karena bingung pakaian adat mana yang akan ia kenakan. Tidak lama kemudian terdengar suara petir menyambar. Panji kaget dan tanpa sengaja malah menubruk oven bekas yang sedang disetting oleh Krisna untuk menjadi mesin waktu. Tubuh Panji menekan tombol-tombol yang ada di sekeliling oven hingga akhirnya mesin waktu menjadi aktif dan Panji tersedot masuk ke dalam oven yang pintunya terbuka. Krisna dan Kirana mencoba menolong Panji dengan bantuan Astro untuk melacak keberadaannya. Mesin waktu membawa Panji ke Pulau Kalimantan tepatnya di Kalimantan Timur. Panji ketakutan karena tidak tahu berada dimana dan takut melihat kostum bertopeng burung yang dikenakan Suku Dayak saat melakukan tarian hudoq. Kemudian salah satu anak bernama Bastian mendekati Panji, ia mengajak Panji berkenalan. Mereka pun akhirnya berteman. Tak lama kemudian mesin waktu kembali menyala dan Panji pun dapat kembali pada Krisna dan Kirana. Bastian memberikan topeng kepada Panji sebagai kenang-kenangan. Akhirnya Panji bisa mengikuti pawai budaya menggunakan pakaian tarian hudoq.⁷¹

3. Sahabat Pemberani Episode 3: Main Jujur

Di lapangan dekat rumah, Panji, Krisna, dan Kirana sedang bermain permainan tradisional kelereng. Saat akan mulai main, mereka di datangi 3 teman main mereka yang bernama Vino, Dodo, dan Ali. Melihat Kirana

⁷⁰ ACLC KPK, "Sahabat Pemberani: ROKI (Robot Kita Indonesia)", diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 9.47, <https://youtu.be/lq2sq1b67wU>, diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 10.12 WIB.

⁷¹ ACLC KPK, "Sahabat Pemberani: Mesin Waktu", diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.54, <https://youtu.be/JeR1snuJRnE>, diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 12.02 WIB.

punya banyak kelereng, Vino menantang Panji, Krisna dan Kirana untuk bertanding kelereng. Karena kelihaiian bermain Kirana, Panji, dan Krisna, Vino dan teman-temannya berkali-kali kalah hingga kelereng mereka hampir habis. Vino sempat berusaha curang, tapi tetap tidak berhasil menang. Vino makin panas hati dan tidak bisa menerima kekalahannya. Mereka menantang Panji dan lainnya untuk mencoba permainan lain, yaitu permainan gobak sodor. Sebelum memulai permainan, Panji menjelaskan aturan permainannya. Saat bermain, Vino, Dodo dan Ali kembali bermain curang. Namun pada akhirnya Panji, Krisna, dan Kirana bisa mengalahkan Vino dan kawan-kawan. Vino dan kawan-kawan pun meminta maaf pada Panji dan kawan-kawan atas perbuatannya.⁷²

4. Sahabat Pemberani Episode 4: Pahlawan Kemerdekaan

Aryo, salah satu abang Kirana, yang merupakan pengurus Karang Taruna, meminta Kirana bersama Panji dan Krisna berkeliling kampung dari rumah ke rumah, untuk mencari bantuan dana untuk perlombaan menyambut HUT RI. Panji, Krisna, dan Kirana memutuskan untuk memberikan bantuan kepada warga mengerjakan apa saja, sebagai imbalan warga yang telah menyumbang. Mereka membantu menyapu, membuang sampah, serta mencuci mobil. Setelah mendatangi hampir semua rumah di kampung, tiba-tiba mereka bertemu dengan kakek Arifin, seorang petugas sampah di kampung mereka. Kakek Arifin sedang kesusahan mendorong gerobak yang penuh sampah. Mereka berinisiatif membantu mendorong gerobok, namun karena gerobaknya sudah rusak dan terlalu penuh, gerobak tersebut malah jatuh dan sampahnya menimpa Panji dan kawan-kawan. Kakek Arifin menggerutu karena ia harus bekerja dua kali. Kejadian tersebut, membuat Krisna, Panji, dan Kirana ingin membuat gerobak baru untuk kakek Arifin. Dengan sentuhan teknologi yang diberikan Krisna, akhirnya gerobak sampah tersebut jadi

⁷² ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Main Jujur”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 9.47, <https://youtu.be/QvbB08-A-5E>, diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 15.23 WIB.

dan diberikan pada kakek Arifin di hari kemerdekaan sebagai tanda terima kasih karena telah menjadi pahlawan kebersihan desa.⁷³

5. Sahabat Pemberani Episode 5: Jelajah Pulau

Krisna, Panji, dan Kirana yang sedang kamping mencoba bereksperimen dengan balon udara milik Krisna. Balon udara tersebut berhasil terbang dengan berpenumpang Krisna, Panji, dan Kirana. Saat sedang asyik melihat pemandangan dari atas, tiba-tiba ada seekor burung yang mematuk satu persatu balon udara tersebut. Alhasil balon-balon tersebut pecah dan membuat perahu karet terjatuh di atas pohon di Taman Nasional Pulau Harapan. Setelah insiden balon udara jatuh tersebut, Krisna kehilangan astro sehingga mereka pun kebingungan mencari jalan keluar. Panji berusaha menenangkan Krisna dan Kirana yang panik.

Akhirnya mereka memutuskan untuk berjalan dan mencari jalan keluar. Karena sudah lelah berjalan, mereka pun beristirahat. Ketika sedang beristirahat, mereka mendengar suara aneh yang saling bersahutan. Ternyata suara tersebut berasal dari kera. kera tersebut membawa astro kembali. Setelah itu, kera tersebut seperti ingin menunjukkan sesuatu pada mereka. Kirana yang peka pun berpikir bahwa kera tersebut membutuhkan bantuan. Setelah diikuti, ternyata kera tersebut membawa Panji dan kawan-kawan ke sebuah gudang tua di tengah hutan. Dalam gedung tua tersebut terdapat anak kera yang disekap untuk perdagangan satwa. Akhirnya mereka membantu membebaskan anak kera tersebut dari para pemburu satwa liar. kera tersebut pun merasa senang dan berterima kasih pada Panji dan kawan-kawan karena telah membantu.⁷⁴

⁷³ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Pahlawan Kemerdekaan”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.07, <https://youtu.be/NhEtc5Cu8No>, diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 17.04 WIB.

⁷⁴ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Jelajah Pulau”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 12.27, <https://youtu.be/6r5oKTP9Ctc>, diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 21.20 WIB.

6. Sahabat Pemberani Episode 6: Penyelamatan Hutan

Panji, Krisna, dan Kirana sedang bermain di pinggir hutan. Tiba-tiba mereka melihat burung-burung terbang ketakutan. Ternyata burung-burung tersebut ketakutan karena ada yang mengganggu ekosistemnya. Panji langsung mencari tahu apa yang terjadi. Ternyata terdapat kera yang terjepit oleh pohon tumbang yang ditebang oleh perusak hutan. Mereka langsung berusaha membantu membebaskan dan mengobati kera tersebut. Panji dan kawan-kawan langsung menghubungi penjaga hutan untuk melaporkan perihal penebangan hutan secara liar. Ketika sedang menunggu penjaga hutan datang, mereka membuat rencana untuk mengulur waktu agar para perusak hutan tidak melarikan diri.

Mereka mengendap-endap mengambil kunci mobil dan mengempeskan ban mobil yang digunakan untuk mengangkut kayu-kayu tersebut. Si perusak hutan pun kebingungan siapa yang berani mengerjai mereka. Namun pada akhirnya Panji dan kawan-kawan ketahuan. Kemudian terjadilah aksi kejar-kejaran. Panji dan kawan-kawan melarikan diri, sampai akhirnya mereka terpojok dan hampir tertangkap. Beruntungnya para penjaga hutan datang di waktu yang tepat. Para perusak hutan pun diamankan dan penjaga hutan pun berterima kasih pada Panji dan kawan-kawan.⁷⁵

⁷⁵ Facebook, *Sahabat Pemberani "Season Dua"*, https://m.facebook.com/SahabatPemberaniKPK/?paipv=0&eav=AfZHI9fCuLZd3ccZTlcDznTNT-OpyGrjMG9FNacs34qi11_34vKq2sSPSPRohnK8thM, diakses pada 28 Oktober 2022 pukul 18.09 WIB.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM SERIAL ANIMASI SAHABAT PEMBERANI

Peneliti dalam melakukan pengamatan pada film serial animasi Sahabat Pemberani menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu cara untuk meneliti suatu masalah atau karangan untuk mengetahui latar belakang dan persoalannya. Analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi pesan pada suatu buku atau data.⁷⁶ Sehingga dapat meneliti, memahami, dan menganalisis nilai pendidikan anti korupsi yang terdapat pada suatu adegan (*scene*) yang terdapat di film serial animasi Sahabat Pemberani.

Dalam menganalisis nilai pendidikan anti korupsi yang terdapat dalam film serial animasi Sahabat Pemberani, peneliti mengacu pada indikator nilai pendidikan anti korupsi berdasarkan kajian yang telah ditetapkan oleh KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) yaitu meliputi kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan. Berikut ini merupakan penjelasan dan analisis nilai pendidikan anti korupsi tersebut, yaitu:

1. Nilai Kejujuran

Jujur dapat diartikan sebagai amanah dan dapat dipercaya. Kejujuran adalah mengungkapkan sesuatu yang sesuai dengan kenyataan yang telah dilakukan, dirasakan dan dialami. Kejujuran adalah fondasi dari setiap upaya untuk menjadi pribadi yang kuat secara moral. Tanpa kejujuran, manusia tidak dapat maju selangkah pun, karena ia tidak berani menjadi diri sendiri. Tanpa kejujuran pun, keutamaan-keutamaan moral lainnya akan kehilangan nilainya.⁷⁷

⁷⁷ Eko Handoyo, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Semarang: Ombak, 2013), hlm. 36.

Kejujuran merupakan salah satu karakter penting manusia. Seseorang yang memiliki karakter jujur biasanya akan memiliki karakter yang baik. Maka menanamkan sikap jujur pada setiap individu adalah suatu kewajiban baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun lingkungan masyarakat supaya kelak individu tersebut menjadi jujur dalam segala hal.⁷⁸

Adegan dalam serial animasi Sahabat Pemberani yang menunjukkan nilai kejujuran terdapat dalam beberapa episode. Pertama, dalam episode 1: ROKI (Robot Kita Indonesia) pada menit ke 00:06:55 sampai dengan 00:07:23. Berikut ini merupakan analisis dari adegan yang mengandung nilai kejujuran.⁷⁹



Gambar 1 “Krisna mengakui kesalahan pada ibunya”

Pertama terdapat adegan Krisna yang sedang mengakui kesalahannya pada ibunya setelah menggunakan uang yang diberikan ibunya yang seharusnya digunakan untuk membeli transmiter robot Krisna yang rusak malah digunakan untuk membeli jajan. Sebelumnya Krisna telah berjanji akan menggunakan uang tersebut sesuai kebutuhannya, namun Krisna

⁷⁸ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Jujur*, (Bandung: Nusa Media, 2021), hlm. 1.

⁷⁹ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: ROKI (Robot Kita Indonesia)”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 9.47, Menit ke 06.55-07.23, <https://youtu.be/lq2sq1b67wU>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.23 WIB.

malah menggunakan uang tersebut untuk membeli jajan. Krisna beralasan bahwa dirinya tidak menemukan transmiter tersebut setelah mencari-cari ke beberapa toko yang telah dikunjungi sehingga Krisna merasa lelah dan menggunakan uang tersebut untuk membeli jajanan. Krisna mengira Ibunya akan marah, namun Ibu Krisna justru merasa senang karena Krisna mau berkata jujur dan berani mengakui kesalahannya. Ibu Krisna berujar bahwa berani jujur itu hebat. Sikap Krisna tersebut menunjukkan nilai kejujuran karena sikap Krisna yang berani untuk berkata jujur dan mengakui kesalahannya serta meminta maaf untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut.



Gambar 2 “Teman Panji sedang meminta maaf dan mengakui kesalahan”

Adegan kedua terdapat dalam episode 3: Main Jujur di menit 00:07:37 sampai dengan 00:07:57. *Scene* ini menunjukkan adegan teman bermain Panji, Krisna, dan Kirana yang sedang meminta maaf kepada Panji dan kawan-kawan setelah bermain curang selama permainan. Mereka mengakui kekalahannya setelah Panji mengatakan bahwa jika ingin menang lebih baik bermain jujur, karena juara sejati ialah yang bermain dengan jujur. Selain nilai kejujuran, dalam *scene* tersebut juga mengandung nilai keberanian. Nilai keberanian tersebut ditemukan saat teman bermain Panji dan kawan-kawan berani untuk mengakui

kekalahannya dan meminta maaf serta menyesali perbuatan curangnya pada Panji, Krisna, dan Kirana. Mereka berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan curang tersebut.⁸⁰

2. Nilai Kepedulian

Kepedulian sosial merupakan rasa yang timbul dalam diri seseorang, yaitu keinginan untuk membantu, baik dalam bentuk materi ataupun tenaga kepada orang lain yang bertujuan untuk meringankan beban orang tersebut. Nilai peduli sosial merupakan salah satu karakter yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam kehidupan sosial. Kemendiknas menyatakan bahwa peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Alma menyatakan bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang sebagian hidupnya saling ketergantungan satu sama lain.⁸¹

Kepedulian yang dimaksud bukan berarti mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian. Perilaku peduli sesama manusia dapat menumbuhkan rasa persatuan, kerukunan, dan keharmonisan dalam lingkungan masyarakat. Menolong dalam bentuk apapun juga harus didasari dengan rasa ikhlas, rasa tulus, dan kerendahan hati agar tidak menimbulkan sifat sombong semata. Nilai kepedulian sangat dibutuhkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Misalnya sebagai wujud toleransi antar sesama, saling memahami satu sama lain, dan bentuk pengertian akan kesusahan yang sedang dialami seseorang.⁸²

⁸⁰ ACLC KPK, "Sahabat Pemberani: Main Jujur", diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 9.47, Menit ke 07.37-07.57, <https://youtu.be/QvbB08-A-5E>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.17 WIB.

⁸¹ Ade Juli Saraswati, dkk., "Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar", *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2020, hlm. 2.

⁸² Sukatin dan M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Deepublish, 2020), hlm. 170.

Adegan dalam serial animasi Sahabat Pemberani yang menunjukkan nilai kepedulian terdapat dalam episode 2: Mesin Waktu menit ke 00:05:24-00.06.05. Berikut ini merupakan analisis dari adegan yang mengandung nilai kepedulian.⁸³



Gambar 3 “Krisna sedang mencari Panji melalui Astro”

Pada adegan tersebut diceritakan Panji yang menghilang sesaat setelah tidak sengaja masuk ke dalam mesin waktu. Krisna dan Kirana pun panik. Mereka tidak tahu kemana mesin waktu itu membawa Panji. Akhirnya Krisna meminta bantuan Astro, komputer pintarnya, untuk membantu mereka melacak keberadaan mesin waktu tersebut. Tidak lama kemudian akhirnya Astro menemukan keberadaan mesin waktu yang membawa Panji yang ternyata berada di Kalimantan tepatnya di Kampung Dayak. Krisna langsung berusaha mengembalikan Panji dengan bantuan Astro. tidak lama kemudian Krisna berhasil membawa mesin waktu tersebut kembali bersama Panji didalamnya.

Sikap Krisna tersebut menunjukkan nilai kepedulian berupa membantu Panji untuk kembali dengan selamat lewat bantuan Astro. Kepedulian merupakan sikap memiliki rasa kasih sayang, empati, serta

⁸³ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Mesin Waktu”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.54, Menit ke 05.24-06.05, <https://youtu.be/JeR1snuJRnE>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.21 WIB.

keberpihakan kepada sesama makhluk hidup atau lingkungan. Sikap Krisna tersebut menunjukkan bahwa Krisna memiliki rasa kasih sayang serta empati yang tinggi terhadap sahabatnya Panji. Maka dari itu, ia berusaha mencari keberadaan Panji.

3. Nilai Kemandirian`

Kemandirian merupakan suatu keadaan dimana seseorang berusaha berdiri sendiri dalam artian tidak bergantung pada orang lain dalam keputusan dan mampu melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab. Dalam diri seseorang kemandirian dapat diartikan memiliki karakter yang kuat, memiliki inisiatif yang tinggi, serta tidak menggantungkan keputusan pada orang lain. Kemandirian berkenaan dengan pribadi yang kreatif dan mampu berdiri sendiri serta memiliki kepercayaan diri yang bisa membuat seseorang mampu sebagai individu untuk beradaptasi dan mengurus segala hal dengan dirinya sendiri. Kemandirian akan banyak memberikan dampak positif bagi perkembangan suatu individu. Maka dari itu, alangkah baiknya kemandirian diajarkan pada anak sedini mungkin sesuai dengan kemampuannya. Seperti yang telah diakui, bahwa sesuatu yang diajarkan dan ditekuni sejak dini akan semakin berkembang menuju kesempurnaan. Latihan kemandirian yang diberikan pada anak harus sesuai dengan usia anak. Misalnya untuk anak usia 3-4 tahun latihan kemandirian bisa berupa memakai kaos kaki dan sepatu sendiri, menyalisir rambut sendiri, dan membereskan mainan setiap selesai bermain.⁸⁴

Pada serial animasi Sahabat Pemberani, adegan yang menunjukkan nilai kemandirian terdapat dalam episode 5: Jelajah Pulau pada menit ke 00:03:30-00:04:01. Berikut ini merupakan analisis dari adegan yang mengandung nilai kemandirian.⁸⁵

⁸⁴ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*, (Bandung: Nusamedia, 2021), hlm. 3-4.

⁸⁵ ACLC KPK, "Sahabat Pemberani: Jelajah Pulau", diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 12.27, Menit ke 03.30-04.01, <https://youtu.be/6r5oKTP9Ctc>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.11 WIB.



Gambar 4 “Panji dan kawan-kawan sedang mencari jalan keluar”

Pada adegan tersebut diceritakan bahwa Panji, Krisna, dan Kirana yang tersesat di dalam Taman Nasional Pulau Harapan. Jika biasanya Krisna mengandalkan Astro sebagai penunjuk arah maka sekarang tidak, karena Astropun ikut menghilang ketika mereka terjatuh. Krisna dan Kirana pun panik. Kemudian Panji berusaha tenang untuk mencari solusi. Panji memberikan ide untuk mencari sebuah pohon tinggi untuk mencari tahu posisi camp, namun Krisna mengeluh bahwasanya memanjat pohon sama saja lelahnya dengan menaiki tangga dan tetap mengusulkan untuk mencari Astro. Namun Panji tetap dengan pendiriannya untuk mencari arah camp menggunakan teknik membaca tanda dari alam.

Nilai kemandirian tersebut ditunjukkan oleh Panji yang memiliki karakter yang kuat serta inisiatif yang tinggi untuk mencari jalan keluar. Seperti yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya bahwa seseorang yang memiliki nilai kemandirian yakni seseorang dengan karakter yang kuat, inisiatif yang tinggi serta tidak menggantungkan keputusan pada orang lain.

4. Nilai Kedisiplinan

Disiplin merupakan sebuah tindakan yang menunjukkan kesesuaian, ketertiban, rasa hormat, dan kepatuhan terhadap keputusan, aturan, peraturan, dan perintah yang berlaku. Disiplin adalah aset penting untuk

mengatasi berbagai tantangan kehidupan dan berbagai masalah yang nantinya akan dihadapi oleh diri sendiri maupun orang lain. Karakter disiplin akan membuat seseorang mengerti akan pentingnya waktu, mengajarkan kejujuran, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta hidup teratur dan sehat. Disiplin tidak muncul otomatis ketika seseorang lahir, akan tetapi dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh orang tua terhadap anak, guru, serta orang dewasa lain disekitarnya.⁸⁶

Kedisiplinan merupakan salah satu syarat dalam mencapai cita-cita atau tujuan dasar dari sebuah kehidupan. Kedisiplinan yang tinggi akan memudahkan seseorang dalam mencapai cita-citanya. Kedisiplinan perlu ditanamkan sejak dini agar anak tahu bahwa setiap berbuat kesalahan memiliki sejumlah konsekuensi. Kedisiplinan pada anak usia dini dapat dimulai dengan memberikan pengertian mana yang baik dan mana yang buruk.⁸⁷

Adegan dalam serial animasi Sahabat Pemberani yang menunjukkan nilai kedisiplinan terdapat dalam episode 4: Pahlawan Kemerdekaan pada menit ke 00:02:45-00:03:01, 00:03:15-00:03:41, dan 00:04:33-00:05:11. Berikut ini merupakan analisis dari adegan yang mengandung nilai kedisiplinan.⁸⁸

⁸⁶ Fadilah Utami dan Iis Prasetyo, "Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2021, hlm. 1779.

⁸⁷ Musnar Indra Daulay, dkk., *Pendidikan Anti Korupsi (Model Pemberantasan Korupsi)*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 64-65.

⁸⁸ ACLC KPK, "Sahabat Pemberani: Pahlawan Kemerdekaan", diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.07, menit ke 02.45-03.01, <https://youtu.be/NhEtc5Cu8No>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.12 WIB.



Gambar 5 “Panji dan Kirana sedang menyerahkan berkas laporan”

Pertama, berdasarkan pada gambar di atas, *scene* menit ke 00:02:45-00:03:01 diceritakan Panji, Krisna, dan Kirana yang telah selesai membantu salah satu Bapak di kampung tersebut untuk menyapu halaman rumahnya. Kemudian Bapak tersebut memberikan dana bantuan berupa uang pada Panji dan kawan-kawan. Namun ketika Panji menyodorkan selembar kertas sebagai laporan bahwa Bapak tersebut telah menyumbangkan dana, Bapak tersebut menolak dengan alasan dirinya ikhlas memberi, lagi pula uang yang diberikan akan dipergunakan untuk perlombaan di kampungnya. Kemudian Panji berkata bahwa semua harus ada laporannya, jadi tetap harus dicatat. Akhirnya Bapak tersebut pun mau untuk menulis namanya pada laporan tersebut. Sikap disiplin akan menumbuhkan sifat yang teguh dalam memegang prinsip. Sikap Panji yang bersikukuh untuk mencatat semua dana yang masuk adalah salah satu contoh dari nilai kedisiplinan.



Gambar 6 “Seorang warga desa sedang memberikan Kirana uang”

Kedua, berdasarkan pada gambar di atas, *scene* menit ke 00:03:15-00:03:41 terdapat Panji, Krisna, dan Kirana yang telah selesai membantu membuang sampah milik salah satu warga kampung. Setelah memberikan uang untuk dana bantuan, wanita tersebut kembali memberikan uang kepada Panji dan kawan-kawan sebagai bentuk imbalan karena Panji dan kawan-kawan telah membantunya. Kirana langsung menolak dengan halus pemberian wanita tersebut. Namun Krisna tergiur untuk menerima uang tersebut. Kemudian Panji menegaskan kembali bahwasanya tujuan mereka memberi bantuan kepada warga adalah sebagai bentuk kontribusi mereka untuk meminta sumbangan dana bantuan perlombaan menyambut HUT RI. Jadi menerima uang diluar dana bantuan merupakan hal yang salah dan tidak jujur. Sikap Panji dan Kirana menunjukkan nilai kedisiplinan berupa menolak uang yang diberikan kepada mereka secara pribadi. Mereka tetap memegang prinsip bahwa mereka hanya akan menerima dana bantuan, tidak untuk yang lain.⁸⁹

⁸⁹ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Pahlawan Kemerdekaan”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.07, Menit ke 03.15-03.41, <https://youtu.be/NhEtc5Cu8No>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.13 WIB.



Gambar 7 “Panji, Kirana, dan Krisna sedang mempertimbangkan sesuatu”

Ketiga, berdasarkan pada gambar di atas, *scene* menit ke 00:04:33-00:05:11, terdapat Panji, Krisna dan Kirana yang telah menyelesaikan kegiatan mencuci mobil salah satu warga kampung. Setelah membereskan semuanya, wanita tersebut berterima kasih dan memberikan sumbangan dana bantuan pada Panji dan kawan-kawan. Sesaat setelah memberikan dana bantuan, wanita tersebut memberikan bingkisan berupa makanan kering kepada Panji dan kawan-kawan sebagai bentuk terima kasih karena telah membantu mencuci mobilnya. Mereka terlihat berpikir, Panji yang lebih dulu tersadar langsung berkata bahwa mereka tidak boleh menerima apapun diluar dana bantuan karena hal tersebut menyalahi tugas mereka. Namun Krisna berpikir itu hanya makanan dan merasa bahwa tidak apa-apa apabila mereka menerima bingkisan makanan tersebut untuk bekal mereka. Pada akhirnya Kirana menerima bingkisan makanan tersebut namun harus tetap dicatat dalam lembar laporan yang mereka bawa. Kirana berpikir bahwa makanan kering tersebut bisa untuk tambahan konsumsi saat perlombaan dilaksanakan. Sikap yang ditunjukkan Panji dan kawan-kawan

menunjukkan nilai kedisiplinan berupa tetap memegang prinsip bahwa mereka tidak akan menerima hal-hal diluar dana bantuan.⁹⁰

5. Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab yaitu mengetahui serta melakukan tugas yang diamanahkan kepada seseorang. Tanggung jawab menurut Sugiono adalah keadaan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang apabila terjadi sesuatu dapat disalahkan, dipersalahkan dan digugat. Dilihat dari keadaan individu dan hubungan yang mereka bentuk, tanggung jawab terbagi menjadi lima jenis, yaitu: tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat, tanggung jawab terhadap bangsa dan negara serta tanggung jawab terhadap Tuhan.⁹¹

Setiap orang harus bertanggung jawab atas apa yang diperbuat tidak terkecuali anak usia dini. Fadillah menjelaskan bahwa untuk memiliki sikap tanggung jawab dibutuhkan usaha dan belajar secara giat dan berkesinambungan, dan waktu yang tepat adalah pada usia dini. Orang tua bisa memberikan tugas atau pekerjaan kepada anak-anak sesuai dengan kemampuan mereka. Upaya orang tua yang bisa dilakukan untuk menanamkan sikap tanggung jawab di rumah diantaranya yaitu dengan mengajak mereka membereskan tempat tidur, membereskan mainan, menyiapkan buku pelajaran, dan lain sebagainya. Berikan kesempatan pada anak untuk melakukannya.⁹²

Adegan dalam serial animasi Sahabat Pemberani yang menunjukkan nilai tanggung jawab terdapat dalam beberapa episode. Pertama, dalam episode 6: Penyelamatan Hutan pada menit ke 00:05:01 sampai dengan

⁹⁰ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Pahlawan Kemerdekaan”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.07, Menit ke 04.33-05.11, <https://youtu.be/NhEtc5Cu8No>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.14 WIB.

⁹¹ Silviana Nur Azizah dan Fuqih Rahmat Shaleh, “Penanaman Nilai Anti Korupsi Melalui Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi di MI Bustanut Thalabah”, *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2018, hlm. 120.

⁹² Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 109.

00:08:10. Berikut ini merupakan analisis dari adegan yang mengandung nilai tanggung jawab.⁹³



Gambar 8 “Panji, Kirana, dan Krisna sedang menyiapkan jebakan untuk para penebang hutan liar”

Dalam adegan di *scene* tersebut terlihat Krisna dan Kirana yang sedang mengikat tali pada sebuah truk besar, dan Panji yang sedang mengawasi keadaan sekitar. Dalam adegan tersebut mereka berencana untuk menggagalkan kawanan buronan penebang liar yang akan kabur setelah menebang banyak pohon. Mereka menjalankan rencana yang telah mereka susun sebelumnya dengan semangat. Krisna dan Kirana bertugas mengikat tali pada truk yang telah disambungkan pada kaleng-kaleng bekas agar ketika truk tersebut berjalan akan menimbulkan bunyi nyaring. Ketika para buronan tersebut melajukan truk, benar saja, terdengar suara nyaring dari kaleng yang terseret. Ketika para buronan tersebut mengecek ke belakang truk, Panji dan Krisna mengempeskan ban truk tersebut, dan Kirana mengambil kunci truk tersebut. Merasa ada yang aneh, para penebang liar tersebut mencari siapa yang mengacaukan rencananya. Panji dan kawan-kawan pun kabur mencari pertolongan. Sampai pada akhirnya penjaga hutan menangkap para buronan tersebut.

⁹³ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Penyelamatan Hutan”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 9.47, Menit ke 05.01-08.10, <https://youtu.be/-IXstnaNYvo>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.30 WIB.

Penjaga hutan pun berterima kasih kepada Panji dan kawan-kawan karena telah membantu menjaga kekayaan alam Indonesia.

Sikap yang ditunjukkan Panji dan kawan-kawan dalam *scene* tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab berupa menjaga hutan dari para penebang liar. Sebagai anak Indonesia, mereka merasa bertanggung jawab untuk turut serta menjaga kekayaan alam Indonesia. Selain nilai tanggung jawab, dalam *scene* ini juga terselip nilai keberanian yang ditunjukkan oleh Panji dan kawan-kawan ketika menggagalkan rencana para penebang liar.

6. Nilai Kerja Keras

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan suatu upaya yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Kata kerja keras berarti kita harus berusaha lebih keras dan lebih produktif.⁹⁴ Kerja keras adalah istilah yang menunjukkan suatu usaha yang pantang menyerah untuk menyelesaikan tugas yang tertunda hingga selesai. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai akhir lalu kemudian berhenti, istilah kerja keras lebih mengarah pada suatu visi besar yang dicapai untuk kebaikan atau kemaslahatan orang dan lingkungannya.⁹⁵

Sebagian besar orang yang sukses hari ini adalah mereka yang benar-benar bekerja keras di masa lalu. Pekerja keras adalah mereka yang kuat dan ulet, berusaha dengan sungguh-sungguh, memiliki obsesi dan impian, serta tabah dalam menghadapi semua cobaan. Orang sukses adalah mereka yang sering menghadapi kegagalan, namun berhasil bangkit setelahnya. Sebaliknya, korupsi dilakukan oleh orang-orang yang tidak mau bekerja keras tetapi ingin mendapatkan hasil yang besar

⁹⁴ Ernawati Harahap, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 76.

⁹⁵ Silviana Nur Azizah dan Fuqih Rahmat Shaleh, "Penanaman Nilai Anti Korupsi Melalui Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi di MI Bustanut Thalabah", *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2018, hlm. 120.

melalui berbagai kecurangan seperti penggelapan dana perusahaan, manipulasi pembayaran resmi, dan lain-lain.⁹⁶

Adegan dalam serial animasi Sahabat Pemberani yang menunjukkan nilai kerja keras terdapat dalam beberapa episode. Pertama, dalam episode 4: Pahlawan Kemerdekaan pada menit ke 00:02:38 sampai dengan 00:03:12. Berikut ini merupakan analisis dari adegan yang mengandung nilai kerja keras.⁹⁷



Gambar 9 “Panji, Krisna, dan Kirana sedang membantu warga”

Dalam adegan di *scene* tersebut terdapat Panji, Krisna, dan Kirana yang sedang membantu kak Aryo untuk mencari dana bantuan dari warga dalam rangka perlombaan menyambut HUT RI. Alih-alih meminta dana bantuan secara cuma-cuma, mereka berinisiatif untuk memberikan kontribusi kepada warga dengan melakukan pekerjaan yang dapat membantu meringankan warga seperti membuang sampah, mencuci mobil, menyapu halaman, dan lain-lain. Mereka bekerja keras melakukan semua hal yang bisa mereka lakukan untuk berkontribusi membantu warga. Pada akhirnya kerja keras mereka setelah berkontribusi membantu

⁹⁶ R. Toto Sugiharto, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Bandung: Media Makalangan, 2016), hlm. 98.

⁹⁷ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Pahlawan Kemerdekaan”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.07, Menit ke 02.38-03.12, <https://youtu.be/NhEtc5Cu8No>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.32 WIB.

warga membuahkan hasil. Warga merasa senang dan puas akan hasil kerja mereka, warga pun memberikan sumbangan dana untuk perlombaan menyambut HUT RI. Sikap Panji, Krisna, dan Kirana tersebut menunjukkan nilai kerja keras berupa berusaha untuk berkontribusi membantu warga sebisa mungkin untuk mendapatkan dana bantuan perlombaan menyambut HUT RI.

7. Nilai Kesederhanaan

Kesederhanaan adalah sikap dan perilaku yang tidak berlebihan terhadap suatu benda dan lebih mementingkan tujuan dan manfaatnya. Hidup sederhana berarti hidup bersahaja dan tidak berlebih-lebihan yang didasari oleh suatu sikap mental rendah hati. Nilai kesederhanaan dapat dilihat dari bagaimana kita menghargai hal-hal kecil dalam hidup. Gaya hidup merupakan hal yang sangat penting saat berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Dengan gaya hidup sederhana, masyarakat cenderung tidak boros dan hidup sesuai dengan kemampuannya. Dengan gaya hidup sederhana, seseorang juga didorong untuk lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.⁹⁸

Di zaman modern ini, sebagian besar orang memiliki gaya hidup metropolitan. Tidak sedikit dari mereka memilih gaya hidup *glamour*, sementara masih banyak orang yang hidup serba kekurangan. Memiliki banyak aset baik barang maupun jasa memang menunjukkan strata kedudukan di masyarakat. Orang yang memiliki rumah megah dan mobil mewah akan dipandang lebih dibanding mereka yang tidak memilikinya. Tak jarang pengeluaran lebih tinggi daripada pendapatan. Sehingga kekurangan kebutuhan hidup ditutup dengan cara berhutang yang makin lama makin menumpuk. Tanpa disadari hutang inilah yang menyebabkan hidup menjadi resah dan tidak tenang, bahkan yang terburuk dapat mengakibatkan tindakan korupsi yang tentunya akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Perlu adanya perubahan *mindset* terhadap gaya

⁹⁸ Kasmanto Rinaldi, dkk., *Pendidikan Anti Korupsi*, (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022), hlm. 106-107.

hidup, salah satunya dengan menerapkan gaya hidup yang sederhana. Hidup yang sederhana adalah seni bagaimana untuk mengatur kepemilikan suatu barang dan jasa berdasarkan nilai gunanya yang bisa dikonsumsi dan dimanfaatkan. Hidup sederhana adalah hidup bersahaja tanpa memperlihatkan kemewahan dan kepemilikan aset mewah dan mahal.⁹⁹

Pada serial animasi Sahabat Pemberani, salah satu nilai kesederhanaan dapat dilihat dari cara berpakaian yang ditunjukkan oleh masing-masing karakternya. Pakaian yang sederhana dan tidak mencolok menunjukkan bahwa mereka memiliki gaya hidup yang sederhana dan apa adanya. Adegan lain dalam serial animasi Sahabat Pemberani yang menunjukkan nilai kesederhanaan terdapat dalam episode 1: ROKI (Robot Kita Indonesia) pada menit ke 00:03:30 sampai dengan 00:03:57. Berikut ini merupakan analisis dari adegan yang mengandung nilai kesederhanaan.¹⁰⁰



Gambar 10 “Ibu Krisna sedang memberikan nasihat pada Krisna”

Pertama terdapat adegan Krisna yang sedang merasa bersedih dan mulai menyerah dengan proyek robotiknya karena transmiter robot

⁹⁹ Chatrina Darul Rosikah dan Dessy Marlina Listianingsih, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm. 80.

¹⁰⁰ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: ROKI (Robot Kita Indonesia)”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 9.47, Menit ke 03.30-03.57, <https://youtu.be/lq2sq1b67wU>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.34 WIB.

Krisna rusak sehingga robot tersebut tidak bisa digunakan. Krisna merasa tidak bisa mengikuti perlombaan sains dan iptek karena tidak adanya transmiter tersebut. Kemudian Ibu Krisna datang dan memberikan nasihat serta dukungan kepada Krisna agar Krisna tetap semangat dalam menyelesaikan proyek robotiknya. Ibu Krisna juga memberikan uang kepada Krisna untuk mencari transmiter baru di kota. Saat menyerahkan uang tersebut kepada Krisna, Ibu Krisna berpesan untuk menggunakan uang tersebut sesuai dengan kebutuhan. Nilai kesederhanaan tersebut dapat dilihat dari sikap Ibu Krisna yang mengajarkan gaya hidup sederhana dengan mengajarkan Krisna untuk menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut ditunjukkan lewat perkataan Ibu Krisna saat memberikan Krisna nasihat.

[3:30]-[3:57]

Sayang, tidak harus marah saat kamu gagal. Yang paling penting kamu kan udah berusaha. Ibu percaya, anak ibu pasti bisa menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Emm (sambil menyerahkan beberapa lembar uang), tapi ingat, belanjakan sesuai kebutuhan yaa,... dan lakukanlah yang terbaik semampu kamu.

8. Nilai Keberanian

Keberanian adalah salah satu sifat yang semakin jarang ditemukan saat ini. Keberanian yang dimaksud disini bukanlah keberanian fisik, seperti berani melawan atau berani menantang secara fisik. Keberanian yang dimaksud adalah keberanian untuk mengatakan kebenaran. Tak jarang mereka yang mengungkapkan kebenaran malah mendapat cemooh dari orang lain. Keberanian adalah sikap yang kuat saat menghadapi masalah, namun tetap percaya diri, pantang menyerah dan percaya bahwa masalah dapat diselesaikan dengan baik. Keberanian berjalan seiring dengan kejujuran. Karena itu KPK mencanangkan slogan “Berani Jujur, Hebat!”. Sedangkan mereka yang melakukan korupsi merupakan orang-orang yang jauh dari kata berani. Mereka adalah orang-orang yang senantiasa menyembunyikan kebenaran dengan kebohongan demi

memperkaya diri sendiri dengan melanggar hukum.¹⁰¹ Keberanian dapat diwujudkan dalam bentuk berani berbicara dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, bertanggung jawab, dan sebagainya. Keberanian sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan dan keberanian akan semakin matang jika diiringi dengan keyakinan, serta keyakinan akan semakin kuat jika pengetahuannya juga kuat.¹⁰²

Keberanian dan percaya diri merupakan 2 sikap positif yang harus ditanamkan pada anak sejak usia dini. Dua hal ini dapat menjadi modal yang kuat untuk memperoleh keberhasilan. Sebagai pendidik, tentu kita tidak ingin anak kita menjadi penakut ataupun minder. Tentu kita menyadari bahwa tanpa keberanian dan rasa percaya diri, seorang anak tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik karena selalu takut dan cemas untuk melangkah. Maka dari itu, untuk melatih keberanian dan rasa percaya diri pada anak, orang tua dapat memberikan tugas-tugas yang berhubungan dengan nilai tersebut. Tentu disesuaikan dengan usia anak. Misalnya, mengajarkan anak untuk berani mengungkapkan perasaannya, meminta anak membukakan pintu untuk tamu, menerima telepon, mengantarkan makanan ke tetangga, dan lain sebagainya.¹⁰³

Adegan dalam serial animasi Sahabat Pemberani yang menunjukkan nilai keberanian terdapat dalam episode 5: Jelajah Pulau pada menit ke 00:08:19 sampai dengan 00:10:32. Berikut ini merupakan analisis dari adegan yang mengandung nilai keberanian.¹⁰⁴

¹⁰¹ R. Toto Sugiharto, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Bandung: Media Makalangan, 2016), hlm. 98.

¹⁰² Chatrina Darul Rosikah dan Dessy Marlina Listianingsih, *Pendidikan Anti Korupsi...*, hlm. 82.

¹⁰³ Rosa Listyandari, *Jangan Tunda Mencetak Anak Hebat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 29.

¹⁰⁴ ACLC KPK, "Sahabat Pemberani: Jelajah Pulau", diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 12.27, Menit ke 08.19-10.32, <https://youtu.be/6r5oKTP9Ctc>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.37 WIB.



Gambar 11 “Panji, Krisna, Kirana dan seekor owa jawa sedang mengendap-endap”

Pertama terdapat adegan Panji, Krisna, dan Kirana yang sedang menyusun rencana untuk menyelamatkan anak owa jawa yang ditangkap untuk perdagangan satwa liar. Mereka mengendap-endap memasuki gedung tua yang dijadikan tempat untuk pengekapan anak owa jawa tersebut. Mereka berusaha membebaskan anak owa jawa tersebut sebelum para pemburu satwa liar tersebut kembali. Mereka membagi tugas dengan Panji yang berjaga di pintu, Krisna yang membebaskan anak owa jawa tersebut serta Kirana yang berjaga di luar gedung. Akhirnya mereka dapat membebaskan anak owa jawa tersebut. Mereka segera keluar dari gedung tua tersebut, namun para pemburu satwa liar lebih dulu melihat mereka sehingga terjadi aksi kejar-kejaran. Beruntung Panji dan kawan-kawan telah menyiapkan jebakan untuk para pemburu satwa liar. Para pemburu satwa liar tersebut akhirnya terjatuh ke lubang yang telah disiapkan oleh Panji dan kawan-kawan. Setelah itu Panji dan kawan-kawan melapor pada penjaga hutan atas kejadian tersebut.

Scene tersebut menjelaskan sikap Panji, Krisna, dan Kirana yang berani untuk mengambil langkah mencegah terjadinya perdagangan satwa liar dengan menyelamatkan anak owa jawa. Sikap mereka yang

berani melawan dan mengungkapkan adanya tindakan perdagangan satwa merupakan representasi dari nilai keberanian yang patut diteladani.

9. Nilai Keadilan

Keadilan berasal dari kata adil yang berarti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang pada kebenaran, dan tidak sewenang-wenang. Keadilan juga memiliki makna yang beragam. Plato, seorang filsuf terkenal memahami keadilan sebagai keseimbangan atau harmoni. Cephalus, seorang hartawan Athena yang terkemuka, mendefinisikan keadilan sebagai bersikap fair dan jujur dalam membuat kesepakatan. Keadilan adalah memperlakukan seseorang sesuai dengan kebutuhan dan haknya.¹⁰⁵ Korupsi merupakan salah satu faktor penghambat keberhasilan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Banyak dari mereka para pelaku tindak pidana korupsi yang tidak merasakan efek jera setelah menerima masa hukuman. Masyarakat beranggapan bahwa hukuman yang diterima oleh para pelaku tindak pidana korupsi tidak maksimal. Padahal para pejabat yang melakukan korupsi tahu hukuman apa yang akan diterima apabila melakukan tindak pidana korupsi, namun mereka tetap melakukan korupsi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang melakukan korupsi tidak takut akan hukuman yang nantinya akan diberikan.

Dalam konsep keadilan yang dicetuskan oleh Cephalus, ia menerapkan prinsip *take and give*, yakni dengan cara memiskinkan pelaku tindak pidana korupsi. Sedangkan hukuman mati yang dijatuhkan pada koruptor dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Undang-Undang (UU RI No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi) perlu direvisi, karena hukuman mati jauh dari kaidah keadilan yang dimaksud Cephalus. Koruptor yang telah merugikan negara maka pantas bagi mereka dirugikan kembali dengan cara dimiskinkan. Mereka harus merasakan penderitaan rakyat akibat

¹⁰⁵ Kasmanto Rinaldi, dkk, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), hlm. 103-104.

ulahnya yang tidak bertanggung jawab, karena korupsi merupakan kejahatan luar biasa.¹⁰⁶

Adean dalam serial animasi Sahabat Pemberani yang menunjukkan nilai keadilan terdapat dalam episode 4: Pahlawan Kemerdekaan pada menit ke 00:06:40 sampai dengan 00:08:14. Berikut ini merupakan analisis dari adegan yang mengandung nilai keadilan.¹⁰⁷



Gambar 12 “Penyerahan gerobak sampah canggih pada Kakek Arifin”

Dalam adegan tersebut terdapat Panji, Krisna, dan Kirana yang sedang menyerahkan sebuah gerobak sampah canggih untuk diserahkan pada Kakek Arifin, seorang tukang sampah di desanya. Sebelumnya setelah Panji dan kawan-kawan menyerahkan seluruh uang dan laporan dana bantuan warga pada Kak Aryo, mereka menyadari bahwa uang tersebut terkumpul banyak dan lebih dari cukup untuk kegiatan perlombaan penyambutan HUT RI. Kemudian Panji berinisiatif untuk membuat gerobak sampah baru untuk Kakek Arifin, mengingat gerobak yang digunakan oleh Kakek Arifin sudah tidak layak pakai.

¹⁰⁶ Andika Setiawan, “Keadilan Cephalus sebagai Solusi Penanganan Korupsi di Indonesia”, *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 3 No. 3 Tahun 2020, hlm. 119.

¹⁰⁷ ACLC KPK, “Sahabat Pemberani: Pahlawan Kemerdekaan”, diunggah pada 7 November 2017, Video Youtube 10.07, Menit ke 06.40-08.14, <https://youtu.be/NhEtc5Cu8No>, diakses pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 05.40 WIB.

Krisna juga mengusulkan akan memberikan alat-alat yang canggih di gerobak tersebut untuk meringankan pekerjaan Kakek Arifin, seperti alat untuk memudahkan gerobak Kakek Arifin ketika di jalan tanjakan agar tidak perlu mendorong, gerobak tersebut juga disertai kipas angin agar Kakek Arifin merasa nyaman selama melakukan kegiatannya. Gerobak tersebut pada akhirnya diserahkan pada Kakek Arifin di penghujung acara. Berkat jasa Kakek Arifin yang selalu membantu warga desa untuk membuang sampah, Kakek Arifin diberi julukan pahlawan kemerdekaan.

Scene tersebut menunjukkan sikap keadilan yang ditunjukkan oleh Panji, Krisna, Kirana, serta seluruh warga di desa dengan memberikan gerobak baru yang canggih untuk Kakek Arifin. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya keadilan yaitu memperlakukan seseorang sesuai dengan kebutuhan dan haknya. Pada *scene* tersebut Kakek Arifin terlihat menggunakan gerobak yang sudah tidak layak pakai untuk mengangkut sampah-sampah yang ada di desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kakek Arifin membutuhkan gerobak baru yang lebih canggih untuk mempermudah pekerjaannya.

Table 2 Nilai Pendidikan Anti Korupsi dalam Serial Animasi Sahabat Pemberani

No	Nilai pendidikan anti korupsi	Episode	<i>Scene</i> atau adegan	Waktu
1.	Nilai kejujuran	Episode 1: ROKI (Robot Kita Indonesia)	Adegan Krisna mengakui kesalahan pada Ibunya dan meminta maaf serta berjanji tidak akan mengulanginya lagi.	Menit ke 06:55 sampai 07:23
		Episode 3: Main Jujur	Adegan ketika teman bermain Panji dan kawan-kawan curang saat bermain. Pada akhirnya teman bermain Panji meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.	Menit ke 07:37 sampai 07:57
2.	Nilai kepedulian	Episode 2: Mesin Waktu	Adegan ketika Krisna menolong Panji yang menghilang setelah tidak sengaja masuk ke dalam mesin	Menit ke 05:24 sampai 06:05

			waktu.	
		Episode 3: Main Jujur	Adegan ketika teman bermain Panji curang saat bermain tapi Panji dan kawan-kawan tetap memperlakukan mereka dengan baik.	Menit ke 02:12 sampai 04:02
3.	Nilai Kemandirian	Episode 5: Jelajah Pulau	Adegan Panji, Krisna dan Kirana tersesat di sebuah Taman Nasional, mereka bersama-sama mencari jalan keluar.	Menit ke 03:30 sampai 04:01
		Episode 6: Penyelamatan Hutan	Adegan ketika Panji, Krisna, dan Kirana dengan cepat bertindak mencari tahu keanehan yang terjadi di hutan.	Menit ke 01:47 sampai 03:30
4.	Nilai Kedisiplinan	Episode 4: Pahlawan Kemerdekaan	Adegan ketika Panji dan kawan-kawan membantu seorang warga desa menyapu halaman rumahnya.	Menit ke 02:45 sampai 03:01
		Episode 4: Pahlawan Kemerdekaan	Adegan ketika Panji dan kawan-kawan membantu membuang sampah milik seorang warga desa.	Menit ke 3:15 sampai 3:41
		Episode 4: Pahlawan Kemerdekaan	Adegan ketika Panji dan kawan-kawan membantu seorang warga desa mencuci mobil.	Menit ke 04:33 sampai 05:11
5.	Nilai Tanggung jawab	Episode 6: Penyelamatan Hutan	Adegan ketika Panji, Krisna dan Kirana menggagalkan aksi kawanan buronan penebang liar.	Menit ke 05:01 sampai 08:10
		Episode 1: ROKI (Robot Kita Indonesia)	Adegan Krisna mengakui kesalahan pada Ibunya dan bersedia mempertanggung jawabkannya.	Menit ke 06:58 sampai 07:22
6.	Nilai Kerja keras	Episode 4: Pahlawan Kemerdekaan	Adegan Panji, Krisna dan Kirana membantu Kak Aryo mengumpulkan dana bantuan untuk menyambut HUT RI.	Menit ke 02:38 sampai 03:12
		Episode 1: ROKI (Robot Kita Indonesia)	Adegan Krisna yang tetap berusaha menyelesaikan proyek robotiknya setelah sebelumnya merasa gagal.	Menit ke 08:01 sampai 08:30
7.	Nilai Kesederhanaan	Episode 1: ROKI (Robot Kita	Adegan ketika Ibu Krisna memberikan nasihat pada Krisna setelah Krisna merasa	Menit ke 03:30 sampai

		Indonesia)	putus asa. Ibu Krisna juga mengajarkan Krisna untuk hidup sederhana.	03:57
		Episode 6: Penyelamatan Hutan	Adegan ketika Panji dan kawan-kawan menjebak para penebang liar menggunakan alat-alat seadanya.	Menit ke 05:20 sampai 05:41
8.	Nilai Keberanian	Episode 5: Jelajah Pulau	Adegan ketika Panji, Krisna, dan Kirana melakukan aksi penyelamatan terhadap anak owa jawa yang ditangkap untuk perdagangan satwa liar.	Menit ke 08:19 sampai 10:32
		Episode 6: Penyelamatan Hutan	Adegan ketika Panji dan kawan-kawan melawan para penebang liar untuk melindungi hutan.	Menit ke 04:53 sampai 07:30
9.	Nilai Keadilan	Episode 4: Pahlawan Kemerdekaan	Adegan Panji dan kawan-kawan serta warga desa membantu Kakek Arifin dengan membuat gerobak canggih untuk memudahkan Kakek Arifin bekerja.	Menit ke 06:40 sampai 08:14
		Episode 2: Mesin Waktu	Adegan ketika Panji mau berteman dengan Bastian tanpa memandang ras, suku, dan budaya.	Menit ke 04:50 sampai 07:30

B. ANALISIS PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM SERIAL ANIMASI SAHABAT PEMBERANI

Perang melawan korupsi selalu menjadi topik penting di seluruh dunia, khususnya negara berkembang. Selain merugikan organisasi atau lembaga terkait, korupsi juga menjadi penyumbang kerugian terbesar negara yang secara tidak langsung menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Artinya, korupsi juga menjadi hambatan tercapainya target SDGs (*Sustainable Development Goals*). Perang melawan korupsi bisa dilakukan salah satunya melalui pendidikan karakter dengan menanamkan konsep moral dalam membangun sikap dan perilaku positif melawan korupsi. Pendidikan karakter harus menanamkan konsep bahwa tindakan sekecil apapun dapat bermakna korupsi. Korupsi bukan hanya mencakup masalah uang, akan tetapi juga

segala bentuk kecurangan dan ketidakjujuran lainnya dan mungkin tanpa disadari dilakukan oleh anak-anak sebagai gejala awal yang harus diwaspadai. Karena sistem hukum paling baik yang dirancang untuk mencegah korupsi tidak akan bermakna tanpa adanya peran aktif individu dalam mencegah upaya korupsi.

Pendidikan anti korupsi di sekolah akan lebih efektif apabila menggunakan media komunikasi yang tepat. Pada pendidikan anak usia dini, pendidik dapat menggunakan media film animasi untuk menarik perhatian anak-anak. Salah satu film yang menyuguhkan pendidikan anti korupsi yang dikemas dalam bentuk menarik yakni serial animasi Sahabat Pemberani. Animasi ini diproduksi oleh KPK dalam rangka pencegahan korupsi melalui pembangunan karakter anak Indonesia yang berintegritas. Animasi ini terdiri dari enam episode dengan masing-masing durasi kurang lebih 10-15 menit. Nilai pendidikan anti korupsi yang terkandung dalam animasi ini diantaranya ada nilai kejujuran, nilai kepedulian, nilai kemandirian, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras, nilai kesederhanaan, nilai keberanian, dan nilai keadilan. Serial animasi Sahabat Pemberani sebagai media pembelajaran akan memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi. Pendidik atau guru dapat memberikan bimbingan dan pengarahan agar anak lebih mudah memahami pesan dan makna tersirat dari animasi tersebut.

Salah satu contoh nilai pendidikan anti korupsi dalam animasi tersebut terdapat pada episode 1: ROKI (Robot Kita Indonesia), yaitu adegan Krisna yang berkata jujur dan mengakui kesalahannya karena telah menyalahgunakan uang yang diberikan oleh ibunya. Krisna juga berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Ketika anak didik melihat adegan tersebut maka secara tidak langsung mereka sudah mendapat pendidikan anti korupsi yaitu nilai keberanian, nilai kejujuran, dan nilai tanggung jawab. Berani untuk berkata jujur dan mengakui kesalahan serta mempertanggungjawabkan segala tindakan yang kita lakukan sekalipun itu adalah sesuatu yang tidak benar. Dengan bantuan pendidik, diharapkan anak

didik dapat memahami dan mengamalkan hal tersebut di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Misalnya, di lingkungan sekolah ketika meminjam barang milik teman maka hendaknya mengembalikan barang tersebut seperti semula. Dan apabila tidak sengaja merusak barang pinjaman tersebut hendaknya berani untuk mempertanggung jawabkan. Hal tersebut menunjukkan nilai keberanian, nilai kejujuran, serta nilai tanggung jawab.

Adegan lain yang menunjukkan nilai pendidikan anti korupsi yaitu pada episode 2: Mesin Waktu. Adegan tersebut menceritakan Krisna dan Kirana yang sedang gelisah karena Panji menghilang sesaat setelah tidak sengaja masuk ke dalam mesin waktu yang dirancang oleh Krisna. Krisna langsung meminta bantuan pada Astro, komputer pintarnya, untuk melacak keberadaan mesin waktu tersebut yang ternyata berada di Kampung Dayak di Kalimantan Timur. Setelah menemukan keberadaan Panji, Krisna langsung berusaha mengembalikan Panji dengan bantuan Astro. Sikap Krisna tersebut menunjukkan nilai kepedulian yang besar kepada sahabatnya. Ketika anak didik melihat adegan tersebut secara tidak langsung mereka telah mendapatkan pendidikan anti korupsi yang berfokus pada nilai kepedulian dan nilai tanggung jawab. Sikap kepedulian sosial merupakan rasa tanggung jawab dan keinginan untuk membantu kesulitan yang dilalui orang lain. Sebagai sahabat yang baik, Krisna dan Kirana berusaha mencari keberadaan Panji dengan bantuan Astro. Dengan bantuan pendidik, diharapkan anak didik dapat memahami dan mengamalkan hal tersebut dalam kehidupan sosial di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Misalnya, di lingkungan keluarga ketika ibu meminta bantuan untuk membereskan kembali mainan yang telah digunakan maka hendaknya anak didik membereskannya kembali. Hal tersebut menunjukkan nilai kepedulian serta tanggung jawab kepada ibu dan kepada diri sendiri.

Pendidikan anti korupsi sangatlah penting dan harus ditanamkan sedini mungkin. Hal tersebut berkenaan dengan salah satu kunci utama keberhasilan pemberantasan korupsi di sebuah negara adalah dengan melahirkan generasi masa depan yang anti korupsi. Terdapat 9 nilai anti korupsi yang harus

diajarkan kepada peserta didik untuk membantu membentengi dari sikap korupsi, diantaranya adalah nilai kejujuran, nilai kepedulian, nilai kemandirian, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras, nilai kesederhanaan, nilai keberanian, dan nilai keadilan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari adanya pendidikan anti korupsi ini adalah untuk mengenal lebih dini hal-hal yang berkaitan dengan korupsi sehingga tercipta generasi yang sadar bahaya korupsi, bentuk korupsi, serta sanksi yang akan diterima apabila melakukan korupsi.

Korupsi di Indonesia memiliki dampak yang sangat buruk terhadap hampir seluruh sendi kehidupan. Korupsi menghancurkan sistem perekonomian, demokrasi, hukum, politik, pemerintah, dan tatanan sosial masyarakat. Korupsi terjadi seolah-olah telah menjadi bagian dari kehidupan kita. Apabila kita membiarkan kondisi ini berlangsung maka cepat atau lambat korupsi akan menghancurkan negara kita. Maka dari itu diperlukan upaya untuk mencegah terjadinya tindakan korupsi. Upaya yang bisa dilakukan terbagi menjadi 2, yaitu penindakan dan pencegahan. Namun hal tersebut tidak akan berhasil secara optimal apabila hanya dilakukan oleh pemerintah saja tanpa melibatkan peran masyarakat. Oleh karena itu para generasi muda pewaris masa depan diharapkan untuk turut serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia.¹⁰⁸

Serial animasi Sahabat Pemberani merupakan animasi yang tepat untuk dijadikan sebagai sarana pendidikan anti korupsi anak usia dini. Selain pembahasan yang disampaikan secara ringan, animasi tersebut juga dikemas dengan begitu menarik dan menyenangkan sehingga dapat membuat penontonnya tidak merasa bosan khususnya anak usia dini. Animasi tersebut dapat menjadi langkah awal untuk menanamkan karakter anti korupsi pada anak. Dalam proses pembelajaran, pengarahan dan pengawasan harus tetap dilakukan oleh pendidik agar anak dapat memahami dan mengamalkan pesan-pesan yang disampaikan dalam animasi tersebut. Selain itu, pendidik

¹⁰⁸ Nirwana Dewi Harahap, dkk, "Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Dimulai Sejak Dini", *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 02 No. 01 Tahun 2023, hlm. 56.

juga perlu menanamkan pembiasaan pada anak serta menjadikan diri sebagai teladan agar nilai-nilai anti korupsi yang telah ditanamkan pada anak tidak luntur, contohnya dengan belajar bersikap jujur dan tanggung jawab, belajar bersikap disiplin dengan mematuhi aturan yang berlaku, belajar bersikap mandiri, serta peduli kepada teman dan lingkungan sekitar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Korupsi bukanlah hal baru bagi bangsa Indonesia. Korupsi merupakan masalah krusial yang dihadapi oleh negara kita. Upaya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam melakukan pemberantasan terhadap tindak pidana korupsi yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan dan menindak langsung oknum-oknum yang melakukan korupsi. Salah satu tindak pencegahan korupsi yang dilakukan KPK yaitu dengan pendidikan anti korupsi sejak dini. Pendidikan anti korupsi bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang bermoral baik serta membangun karakter untuk tidak melakukan korupsi sejak dini. Sehubungan dengan hal tersebut, KPK memilih menggunakan media film animasi sebagai sarana pendidikan anti korupsi karena film animasi dianggap efektif dalam menyampaikan pesan tersurat maupun tersirat dalam sebuah film. Dengan itu, KPK merilis film serial animasi dengan judul Sahabat Pemberani.

Animasi Sahabat Pemberani memiliki 6 episode dengan durasi masing-masing video kurang lebih 10-15 menit. Animasi ini dapat ditonton dan diunduh dalam kanal youtube ACLC KPK. Animasi ini dianggap lebih efektif dalam menyampaikan pesan pendidikan anti korupsi serta membangun perilaku anti korupsi pada anak. Salah satu contoh adegan yang menunjukkan nilai pendidikan anti korupsi yaitu pada episode 1: ROKI (Robot Kita Indonesia), yaitu adegan Krisna yang berkata jujur dan mengakui kesalahannya karena telah menyalahgunakan uang yang diberikan oleh ibunya. Krisna juga berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Adegan tersebut menunjukkan nilai kejujuran, nilai keberanian dan nilai tanggung jawab sekaligus yang ditunjukkan oleh Krisna. Sikap berani mengakui kesalahan serta bersedia untuk mempertanggung jawabkannya merupakan salah satu indikator pendidikan anti korupsi. Dalam hal ini tentu peran pendidik juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain

memberikan pengarahan pada anak didik, pendidik juga harus memberikan teladan yang baik pada anak didik agar pendidikan anti korupsi yang ditanamkan tidak luntur.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa serial animasi Sahabat Pemberani merupakan animasi yang tepat untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan anti korupsi pada anak usia dini. Animasi tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan anti korupsi, diantaranya nilai kejujuran, nilai kepedulian, nilai kemandirian, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras, nilai kesederhanaan, nilai keberanian, dan nilai keadilan. Nilai-nilai tersebut dikemas secara menarik dan menyenangkan dalam setiap adegan yang tentunya akan membuat anak usia dini tidak cepat bosan. Dalam proses pembelajarannya, anak usia dini harus tetap dalam pengawasan dan pengarahan pendidik agar nilai-nilai yang terkandung dalam animasi tersebut dapat dipahami dan diteladani dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil kesimpulan yang diambil, maka peneliti dapat menyarankan:

1. Bagi para pembuat film animasi untuk lebih banyak lagi menciptakan film animasi lain yang mempunyai pesan positif sebagai sarana pembelajaran serta diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata agar membawa perubahan sikap manusia menjadi lebih baik.
2. Bagi guru, serial animasi Sahabat Pemberani ini dapat dijadikan sebagai referensi media pembelajaran untuk mengajarkan pendidikan anti korupsi khususnya untuk anak usia dini.
3. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan tontonan anak baik dalam televisi maupun gadget. Orang tua harus selalu mendampingi serta mengarahkan film yang layak untuk ditonton sesuai dengan usia anak. Tidak dapat dipungkiri sekarang ini banyak sekali film atau tontonan

yang kurang layak ditonton oleh anak usia dini, seperti, perkelahian dan percintaan remaja.

4. Bagi para konsumen film animasi untuk bisa mengambil pesan positif yang disampaikan dalam sebuah film sehingga mampu membantu perubahan sikap untuk menjadi lebih baik.
5. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk mengembangkan lebih luas lagi bagaimana menanamkan pendidikan anti korupsi pada anak usia dini dengan berbagai media pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- ACLC KPK. 2017. “Sahabat Pemberani: Main Jujur”. www.youtube.com/watch?v=QvbB08-A-5E. (Diakses pada tanggal 25 April 2021).
- ACLC KPK. 2017. “Sahabat Pemberani: Jelajah Pulau”. <https://youtu.be/6r5oKTP9Ctc>. (Diakses pada tanggal 31 Mei 2023).
- ACLC KPK. 2017. “Sahabat Pemberani: Pahlawan Kemerdekaan”. <https://youtu.be/NhEtc5Cu8No>. (Diakses pada tanggal 31 Mei 2023).
- ACLC KPK. 2017. “Sahabat Pemberani: ROKI (Robot Kita Indonesia)”. <https://youtu.be/lq2sqlb67wU>. (Diakses pada tanggal 31 Mei 2023).
- ACLC KPK. 2017. “Sahabat Pemberani: Penyelamatan Hutan”. <https://youtu.be/-IXstnaNYvo>. (Diakses pada tanggal 31 Mei 2023).
- ACLC KPK. 2017. “Sahabat Pemberani: Mesin Waktu”. <https://youtu.be/JeR1snuJRnE>. (Diakses pada tanggal 31 Mei 2023).
- ACLC KPK. 2022. *Aktualisasi dan Internalisasi Integritas Bangsa*, <https://aclc.kpk.go.id/tentang-kami>. (diakses pada 6 Juni 2023).
- Asmawati, Luluk. 2020. “Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Film Animasi Islami Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 3 No. 1.
- Azizah, Silviana Nur dan Fuqih Rahmat Shaleh. 2018. “Penanaman Nilai Anti Korupsi Melalui Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi di MI Bustanut Thalabah”. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 No. 1.
- Dacholfany, Ihsan dan Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Musnar Indra dkk. 2022. *Pendidikan Anti Korupsi (Model Pemberantasan Korupsi)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dharin, Abu. 2020. *Pendidikan Anti Korupsi di Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Facebook. *Sahabat Pemberani "Season Dua"*.

https://m.facebook.com/SahabatPemberaniKPK/?paipv=0&eav=AfZHI9fCuLZd3ccZTlcDznTNt-OpyGrjMG9FNaCs34qi11_34vKq2sSPSPRohnK8thM,

(Diakses pada 28 Oktober 2022).

Facebook. "Sahabat Pemberani Season Dua",

https://m.facebook.com/SahabatPemberaniKPK/?paipv=0&eav=AfZHI9fCuLZd3ccZTlcDznTNt-OpyGrjMG9FNaCs34qi11_34vKq2sSPSPRohnK8thM,

(Diakses pada 28 Oktober 2022).

Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Febriyanto, Zuhdi. 2021. "KPK Luncurkan film serial animasi Cegah Korupsi Usia Dini".

<https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2016/12/06/kpk-luncuran-film-animasi-cegah-korupsi-usia-dini>.

(Diakses pada tanggal 14 April 2021).

Handoyo, Eko. 2013. *Pendidikan Anti Korupsi*. Semarang: Ombak.

Harahap, Ernawati, dkk. 2022. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.

Harahap, Nirwana Dewi, dkk. 2023. "Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Dimulai Sejak Dini". *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 02 No. 01.

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Penelitian Data Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indrakusuma, Amir Dien. 2013. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Jahja, Juni Sjafrin. 2012. *Say No to Korupsi!*. Jakarta Selatan: Visimedia.

- Khairi, Husnuzziatatul. 2018. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun". *Jurnal Warna*. Vol. 2 No. 2.
- Limbong, Tonni dan Janner Simarmata. 2020. *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Listyandari, Rosa. 2011. *Jangan Tunda Mencetak Anak Hebat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marwany dan Heru Kurniawan. 2019. *Literasi Anak Usia Dini*. Banyumas: CV Rizquna.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubayyinah, Fira. 2017. "SEMAI: Sembilan Nilai Anti Korupsi dalam Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 1, No. 2.
- Mursidi, Andi dkk. 2020. *Pendidikan Anti Korupsi*. Klaten: Lakeisha.
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Jujur*. Bandung: Nusa Media.
- Musbikin, Imam. 2021. *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Bandung: Nusamedia.
- Nisaaul Hanifah dan Rakimahwati. 2022. "Bentuk Perilaku Agresif Anak Setelah Menonton Televisi pada Kelompok B di Taman Kanak-kanak". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 No. 3.
- Nugraheni, Hermien. 2017. *Mahasiswa Pelopor Gerakan Antikorupsi*. Yogyakarta: Deepublish.

- Nurdiyanti, Septiya. 2019. "Implementasi Media Visual dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2 No. 2 Tahun 2019.
- Prabawati, Theresia Ari. 2009. *Panduan Lengkap Editing Video Dengan Adobe Premiere Pro*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pratama, Deni Rahman dan Ardoni. 2018. "Pembuatan Film Animasi sebagai Media Pendidikan Literasi bagi Anak Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol 7. No. 2.
- Priyono, Latu Arifiyan, dkk. 2020. "Penerapan Prinsip Animasi Dalam Penciptaan Animasi 3D 'Kepiting'". *Journal of Animation and Games Studies*. Vol. 6 No. 1.
- Putra, Rizki Ahmalina. 2022. "Analisis Semiotika Pesan Sindiran Kepada Birokrasi Pemerintahan Dalam Film Animasi Zootopia". *Jurnal Peurawi: Media Kajiain Komunikasi Islam*. Vol. 5 No. 2.
- Putri, Fiqih Kartika dan Rr. Nanik Setyowati. 2015. "Efektivitas film serial animasi Sahabat Pemberani dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Anti Korupsi di SDN Barengkrajan I Kecamatan Krian Kabupaten Banyumas". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 1, No. 3.
- Rinaldi, Kasmanto, dkk. 2022. *Pendidikan Anti Korupsi*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Rosda, Bintang. 2022. *Media Pembelajaran Bahasa*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Rosikah, Chatrina Darul dan Dessy Marlina Listianingsih. 2016. *Pendidikan Anti Korupsi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Saraswati, Ade Juli, dkk. 2020. "Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar", *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*. Vol. 1 No. 1.
- Setiawan, Andika. 2020. "Keadilan Cephalus sebagai Solusi Penanganan Korupsi di Indonesia". *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol. 3 No. 3.
- Simarmata, Hendki Mangiring Parulian, Sahri, dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan Anti Korupsi*. Yayasan Kita Menulis.
- Suantari, Ni Wayan Eka Putri. 2016. *Dunia Animasi*. Denpasar.
- Sugiharto, R. Toto. 2016. *Pendidikan Anti Korupsi*. Bandung: Media Makalangan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin dan M. Shoffa Saifillah Al-Faruq. 2020. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Deepublish.
- Sunanih. 2017. "Kemampuan Membaca Huruf Abjad bagi Anak Usia Dini Bagian dari Perkembangan Bahasa". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No. 1.
- Tempo. 2022. "Luncurkan Animasi Sahabat Pemberani, Saut KPK: Upaya Pencegahan". <https://nasional.tempo.co/read/877299/luncurkan-animasi-sahabat-pemberani-saut-kpk-upaya-pencegahan>, diakses pada 29 Oktober 2022 pukul 16.01 WIB.
- Tim SPORA. 2015. *Kapita Seleksa dan Beban Biaya Sosial Korupsi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.
- Tribunseleb. 2022. "KPK Rilis Serial Animasi Sahabat Pemberani Musim Kedua dan Album Aku Cinta Indonesia", <https://m.tribunnews.com/seleb/2017/05/21/kpk-rilis-serial-animasi-sahabat-pemberani-musim-kedua-dan-album-aku-cinta-indonesia>, diakses pada 1 Agustus 2022 pukul 15.08 WIB.

Utami, Fadilah dan Iis Prasetyo. 2021. “Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No. 2.

Wandari, Suryani. 2021. “Belajar Jujur dari Sahabat Pemberani”. <https://m.mediaindonesia.com/weekend/112050/belajar-jujur-sahabat-pemberani>. diakses pada tanggal 25 April 2021 pukul 15.23 WIB.

Waskito, M. Nur dan Dholina Inang Pambudi. 2018. “Penanaman Nilai Anti Korupsi Siswa SD Melalui Pendidikan Keluarga di Kampung Prenggan”. *Jurnal Fundadiknas*. Vol. 1, No. 1.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Anti Korupsi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Dasar-dasar Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Arruz Media.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



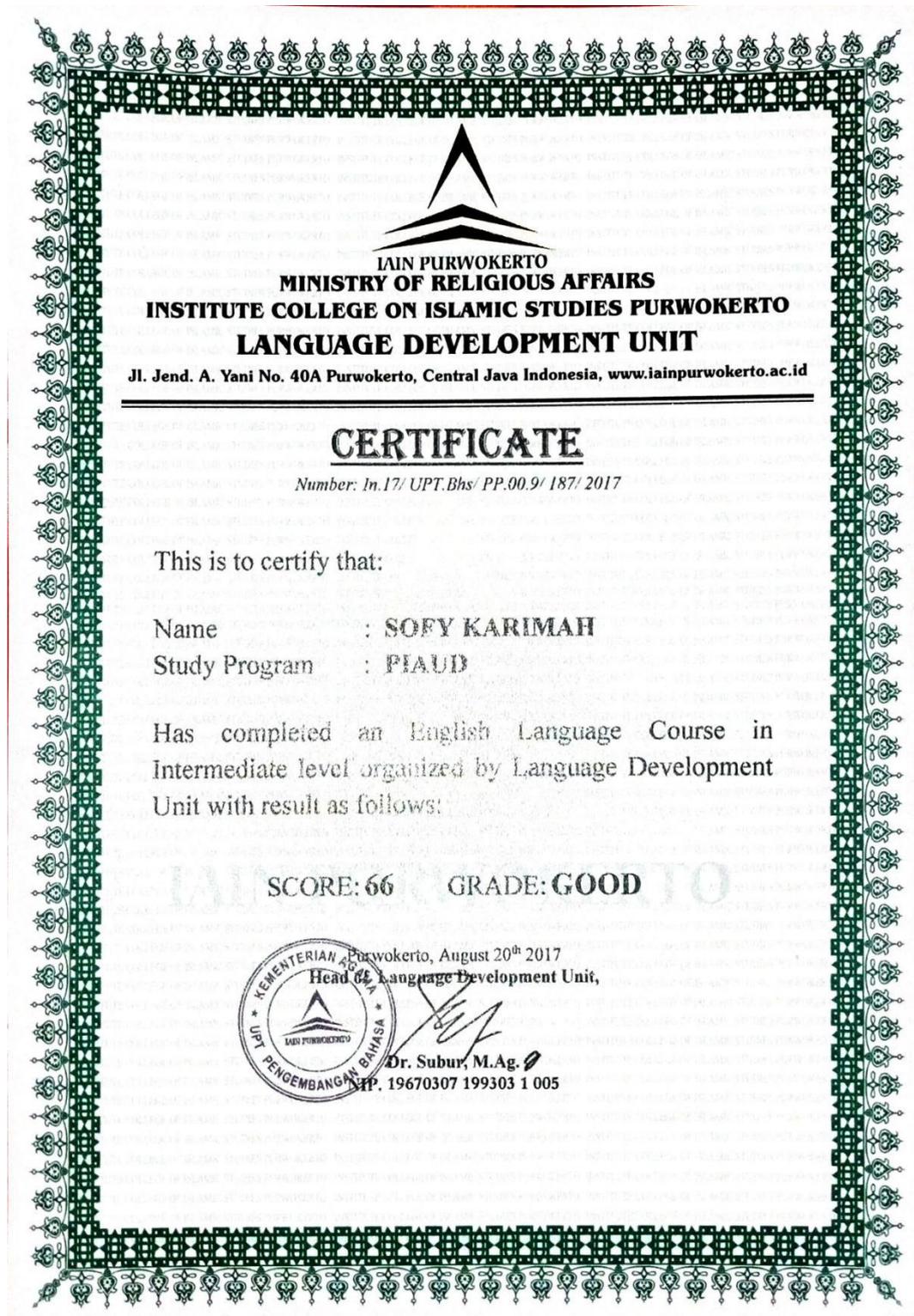
LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Poster Serial Animasi Sahabat Pemberani



Lampiran 2 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



Lampiran 4 Sertifikat BTA/PPI

	
IAIN PURWOKERTO	
KEMENTERIAN AGAMA	
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO	
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH	
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126	
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id	
<hr/>	
SERTIFIKAT	
Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017	
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:	
<u>SOFY KARIMAH</u>	
1717406081	
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).	
Purwokerto, 10 Oktober 2017	
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,	
	
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I	
NIP. 19570521 198503 1 002	
NO SERI: MAJ-MB-2017-449	
MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	73
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN-17/UPT-TIPD/3356M/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada

SOFY KARIMAH

NIM: 1717409081

Tempat / Tgl. Lahir: Depok, 23 Juli 1999

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	80 / C
Microsoft Power Point	80 / C

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Purwokerto, 12 Juli 2023

Kapala UPT TIPD

Lampiran 6 Sertifikat KKN



Nomor: 1483/K.LPPM/KKN.46/11/2020

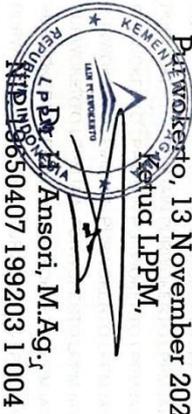
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : SOFY KARIMAH
NIM : 1717406081
Fakultas / Prodi : FTIK / PIAUD

TEMA MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **91 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020



Ansori, M.Ag.
NIP.19650407 199203 1 004

Lampiran 7 Sertifikat PPL



The certificate is titled "Sertifikat" in a large, stylized yellow font. It is issued by the Ministry of Religion (KEMENTERIAN AGAMA) and the National Islamic Institute (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO). The recipient is Sofy Karimah, with ID number 1717406081. The certificate is for a field practice (Praktik Pengalaman Lapangan) in the 2020/2021 academic year, completed on March 13, 2021. The certificate is signed by the Dean of the Faculty of Education and Educational Science (Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) and the Head of the Laboratory of Islamic Education (Kepala Laboratorium FTIK).

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126
IAIN PURWOKERTO

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009 / IV / 2021
Diberikan kepada :
SOFY KARIMAH
1717406081

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,
Dr. Murtadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B. /Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **"ANALISIS SERIAL ANIMASI SAHABAT PEMBERANI SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN ANTI KORUPSI ANAK USIA DINI"**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sofy Karimah
NIM : 1717406081
Semester : 12 (Duabelas)
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 01 Juni 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juni 2021

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD


Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322200501 1 002

Penguji


Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 19890316201503 2 003

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN **No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Sofy Karimah
NIM : 1717406081
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaiu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sofy Karimah
 No. Induk : 1717406081
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PIAUD
 Pembimbing : M.A. Hermawan, M.S.I.
 Nama Judul : Analisis Serial Animasi Sahabat Pemberani sebagai Sarana Pendidikan Anti Korupsi Anak Usia Dini

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis/10 November 2022	instrumen penelitian		
2.	Senin/14 November 2022	Tambahan referensi dan materi pembahasan		
3.	Kamis/23 Februari 2023	Bab 2 (revisi pembahasan footnote)		
4.	Senin/29 Mei 2023	Bab 3 (tambahan poin pembahasan)		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon: (0281) 635624 Faksimili: (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	Selasa/30 Mei 2023	Revisi bab 3 (kembangan referensi)		
6.	Senin/5 Juni 2023	Tabel analisis bab 4		
7.	Jumat/9 Juni 2023	revisi bab 4 (analisis)		
8.	Senin/12 Juni 2023	ACC skripsi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 Juni 2023
Dosen Pembimbing,


M.A. Hermawan, M.Si.
N.P. 19771214201101 1 003

Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sofy Karimah
NIM : 1717406081
Semester : 12 (duabelas)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Analisis Serial Animasi Sahabat Pemberani sebagai Sarana Pendidikan Anak Usia Dini

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 9 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125201903 2 020

Dosen Pembimbing

M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 197712142011 1 1003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sofy Karimah
2. NIM : 1717406081
3. Tempat/Tgl. Lahir : Depok, 23 Juli 1999
4. Alamat Rumah : Tipar, RT 03 RW 04 Kecamatan
Rawalo Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Dirtam
6. Nama Ibu : Raminah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK, tahun lulus : TK Raudhatul Athfal Depok, 2005
 - b. SD/MI, tahun lulus : MI Ma'arif NU Tipar, 2011
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Miftahul Huda Rawalo, 2014
 - d. SMA/MA, tahun lulus : MA Miftahul Huda Rawalo, 2017
 - e. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
2017
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo

C. Pengalaman Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

Purwokerto, 12 Juni 2023



Sofy Karimah